

**ANALISIS CITRA WANITA TOKOH UTAMA PADA NOVEL**

**LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF**

**(KAJIAN FEMINISME)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memahami Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia



**Disusun Oleh:**

**ULAN JUMITA SARI**

**NIM: 21541033**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA FAKULTAS**

**TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2025**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ulan Jumita Sari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **Analisis Citra Wanita Tokoh Utama pada Novel Laynangan Putus Karya Mommy ASF** (Kajian Feminisme) sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negri ( IAIN ) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup,.....2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Ummul Khair,M.Pd

Amanah Rahma NingTyas,M.Pd

NIP196910211997022001

NIP.199004012023212046

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ulan Jumita Sari

Nim : 21541033

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatkn bahwa skripsi ini tidak terdpat karya yang pernahdiajukan oleh orang lain untuk memeperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan penulis juga tdak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikain pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup ,    Februari 2025

Peneliti

Ulan Jumita Sari

Nim : 21541033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan: Dr AK Gani No 01 POS 108 Tlp (0732) 21010-21759 Pax21010 Curup 3919  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Iain Curup. ac.id jurnal  
Fakultas Tarbiyah @gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 82 /In. 34/TF/PP.00.13/2/2025

Nama : Ulan Jumita Sari  
Nim : 21541033  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis Citra Wanita Tokoh Utama Pada Novel Layangan  
Putus Karya Mommy ASF Kajian Feminisme.

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Negri ( IAIN )  
Curup, pada  
Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Februari 2025  
Pukul : 08.00-9.30 Wib  
Tempat : Ruang Sidang II

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa  
Indonesia.

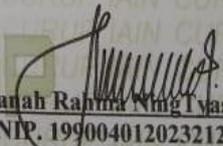
Curup, Februari 2025

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

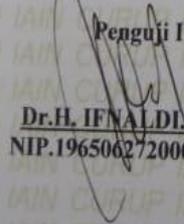
**Sekretaris**

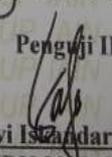
  
**Ummul Khair, M.Pd**  
NIP. 196910211997022001

  
**Amanah Rahma Ning Tyas, M.Pd**  
NIP. 199004012023212046

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. H. IFNALDI, M.Pd**  
NIP. 196506272000031002

  
**Zelvi Iszandar, M.Pd**  
NIDN. 2002108902

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197409212000031003

## ABSTRAK

Ulan Jumita Sari NIM : 21541033 “ **Analisis Citra Wanita Tokoh Utama pada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Kajian Feminisme** .” Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia

Permasalahan didalam objek yang dipilih oleh peneliti ini adalah mengisahkan tentang ketegaran seorang wanita dalam menjalani kemelut rumah tangganya, mulai dari perubahan sikap sang suami, datangnya orang keriga dalam keluarganya, hingga hancurnya sebuah keluarga yang mereka bangun selama bertahun tahun, sehingga banyak muncul pertanyaan bagaimana citra wanita tokoh utama dalam novel ini setelah melewati berbagai rintangan serta tantangan di dalam kehidupannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan jenis pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra wanita terbagi menjadi dua, yaitu citra diri perempuan yang meliputi dimensi fisik dan psikologis, dan citra sosial perempuan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat. Citra diri perempuan dari perspektif fisik dalam novel Layangan Putus menggambarkan perempuan dewasa yang telah mengalami perubahan biologis yang signifikan. Perubahan tersebut ditandai dengan tanda-tanda fisik seperti menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Citra perempuan dari perspektif psikologis dalam novel ini adalah sosok yang sabar, meskipun terkadang juga mengalami perasaan lemah. Kinan adalah sosok penyayang yang seperti kebanyakan perempuan, membutuhkan kasih sayang dan pengertian. Meskipun mengalami berbagai pengalaman, ia tetap kuat, mandiri, dan optimis dalam menjalani hidupnya. Perempuan dengan karakter yang stabil menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah dalam keluarga. Representasi sosial perempuan hanya terbatas pada perannya dalam keluarga dan perannya dalam masyarakat. Dalam konteks keluarga, ia digambarkan sebagai wanita dewasa yang tanggung jawabnya meliputi menjadi istri setia yang senantiasa mendukung suaminya, sering kali dengan mengorbankan kualifikasinya, sebagai ibu yang mengurus tugas-tugas rumah tangga, dan sebagai wanita yang mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam konteks masyarakat, ia digambarkan sebagai wanita yang bergantung pada orang lain demi kesempurnaannya, memiliki pengaruh untuk mengatasi tekanan masyarakat, dan secara aktif terlibat dalam interaksi sosial baik dengan lingkungan dekatnya maupun masyarakat yang lebih luas.

**Kata kunci** : Citra wanita , Novel Layangan Putus, Kajian Feminism

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Analisis Citra Wanita Tokoh Utama pada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Kajian Feminisme** disusun. Tidak lupa pula penulis mengucapkan solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah junjungan kita Nabi Mhammad SAW. Semoga dengan bersolaat kita akan mendapatkan Syafa'at di yaumul akhir. Amin Ya Rabbal'alamin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapa bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Unuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negri ( IAIN ) Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,M.Pd.I.
2. Wakil Rektor Institut Agama Islam Negri ( IAIN ) Curup, Bapak Dr. Yusefri, M. Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negri ( IAIN) Curup, Bapak Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM.
4. Wakil Rektor III Institut Agama Islam ( IAIN) Curup, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Sutarto,S.Ag, M.Pd.
6. Ummul Khair, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan berbagi ilmu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Amanah Rahma NingTyas,M.Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan berbagi ilmu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr. Agita Misriani,M.Pd, sebagai ketua prodi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negri Curup.

9. Zelvi Iskandar, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah membekali Peneliti dengan berbagai ilmu pendidikan.
11. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, motivasi dan doa kepada peneliti.
12. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik Institut Agama Islam Negri ( IAIN) Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberikan bantuan yang baik untuk menunjang dalam proses memperluas wawasan ilmu pengetahuan.
13. Seluruh Civitas Perpustakaan Institut Agama Islam Negri ( IAIN) Curup selaku lembaga fasilitas peminjaman sumber belajar yang selama ini telah membantu dalam proses belajar dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan.
14. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan perhatiannya kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan namanya satupersatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, atas perhatiannya peneliti ucapkan terimakasih.

Curup, Februari 2025

Penulis

### **Motto**

**Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya**

**( Q.s Al Baqarah 2:286)**

**Jangan pernah membandingkan proses mu dengan proses orang lain, jalani  
saja apa yang ditakdirkan untukmu tanpa harus menyamakan dengan jalan  
orang lain, jalanmu belum tentu orang lain bisa , dan jalan orang lain belum  
tentu bisa kamu lewati.**

**(Ulan Jumita Sari)**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Sembah sujud serta syukur kepada **Allah SWT**, taburan cinta dan kasih sayangmu telah membeberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik
2. Untuk perempuan hebat dan pintu surgeku, Mamak Rusma. Terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini untuk mamak, karena semua pengorbanan dan tulus kasihmu kepadaku. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan bahkan bangku SMP sekalipun, namun beliau mampu memberikan yang terbaik sehingga anakmu ini dapat merasakan dan menyelesaikan di bangku perkuliahan ini. Doamu sangat berarti bagiku, sarjanaku kupersembahkan untukmu mamak.
3. Kepada cinta pertama dan lelaki terhebat dalam hidupku Bapak Cik Aman, yang selalu menjadi pahlawan, penyemangatku, yang tiada henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukunganmu penelitian bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku
4. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya Kak geng Yukma dan Yukca. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik materi maupun waktu dan telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk ketiga keponakan peneliti. Abang Yis,Aim,dan Aiz, terimakasih kalian sudah hadir di kehidupan peneliti, terimakasih sudah menjadi hiburan disaat aunty kalian dalam proses yang sangat melelahkan
6. Untuk semua guru guru peneliti mulai dari SD-SMA. Terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hingga peneliti menjadi sarjana seperti kalian.
7. Untuk orang orang yang sudah membantu ( memeberi pinjaman uang kepada orang tua peneliti) dalam proses perkuliahan peneliti selama ini

yang tidak bisa disebut satu satu. Terimakasih atas bantuan kalian selama ini, peneliti doakan semoga kalian sehat sehat selalu.

8. Untuk teman-teman pusat bumi, Indri dan cintia. Terimakasih orang baik, yang selalu senantiasa membantu peneliti mulai dari semester satu – peneliti meraih toga yang sering kit ceritakan, terimakasih sudah menjadi bagin dari pross yang sulit yang kita lalui selama ini, terimakasih atas waktu,tenaga dan materi yang selam ini kalian relakan untuk peneiti, terimakasih, doaku semakin jauh jarak kita nanti kita tetap menjadi threedate yang kita buat.
9. Untuk Ulan Jumita Sari, ya! Untuk diri saya sendiri. terimakasih sudah selalu berjung unuk lebih baik, dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Semoga ilmu yang telahku dapatkan ini dapat bermanfaat untuk orang banyak. Sekali lagi terimakasih diri.

## DAFTAR ISI

### JUDUL

**HAL PENGAJUAN SKRIPSI ..... ii**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....Error! Bookmark not defined.**

**LEMBAR PENGESAHAN .....Error! Bookmark not defined.**

**KATA PENGANTAR.....Error! Bookmark not defined.**

**MOTTO ..... xiii**

**PERSEMBAHAN.....Error! Bookmark not defined.**

**ABSTRAK .....Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR ISI.....Error! Bookmark not defined.**

**BAB I PENDAHULUAN..... 2**

A. Latar Belakang..... 2

B. Fokus Masalah..... 7

C. Rumusan Masalah..... 7

D. Tujuan Penelitian..... 8

E. Manfaat Penelitian..... 8

**BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 9**

A. Kajian Teori..... 9

1. Feminisme.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Kritik Sastra Feminisme ..... 22

3. Citra Wanita .....	25
4. Novel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kajian Relevan .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Data dan Sumber Data .....	61
C. Teknik Pengumpulan Data .....	64
D. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian.....	72
C. Pembahasan .....	106
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>111</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
 LAMPIRAN 2	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra wanita terbagi menjadi dua, yaitu citra diri wanita yang meliputi dimensi fisik dan psikologis, dan citra sosial wanita yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat. Citra diri wanita dari perspektif fisik dalam novel *Layangan Putus* menggambarkan wanita dewasa yang telah mengalami perubahan biologis yang signifikan. Perubahan tersebut ditandai dengan tanda-tanda fisik seperti menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Citra perempuan dari perspektif psikologis dalam novel ini adalah sosok yang sabar, meskipun terkadang juga mengalami perasaan lemah. Kinan adalah sosok penyayang yang seperti kebanyakan perempuan, membutuhkan kasih sayang dan pengertian. Meskipun mengalami berbagai pengalaman, ia tetap kuat, mandiri, dan optimis dalam menjalani hidupnya. Wanita dengan karakter yang stabil menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah dalam keluarga. Citra sosial wanita hanya terbatas pada perannya dalam keluarga dan perannya dalam masyarakat. Dalam konteks keluarga, ia digambarkan sebagai wanita dewasa yang tanggung jawabnya meliputi menjadi istri setia yang senantiasa mendukung suaminya, sering kali dengan mengorbankan kualifikasi pendidikannya, sebagai ibu yang mengurus tugas-tugas rumah tangga, dan sebagai wanita yang mampu memenuhi kebutuhan

keluarganya. Dalam konteks masyarakat, ia digambarkan sebagai wanita yang bergantung pada orang lain demi kesempurnaannya, memiliki pengaruh untuk mengatasi tekanan masyarakat, dan secara aktif terlibat dalam interaksi sosial baik dengan lingkungan dekatnya maupun masyarakat yang lebih luas<sup>1</sup>.

Meskipun karya sastra juga mengambil inspirasi dari alam dan dunia batin manusia, karya sastra juga merupakan intuisi sosial yang menyajikan kehidupan sebagaimana adanya dalam realitas sosial melalui bahasa. Mempelajari sastra sebagai dokumen sosial representasi realitas sosial yang berasal dari karya sastra merupakan kunci untuk memahami hubungan antara sastra dan masyarakat<sup>2</sup>. Selain menjadi gudang tradisi, sastra juga merupakan produk realitas masyarakat<sup>3</sup>.

Segala hal yang diuraikan dalam karya sastra tentang masyarakat, yang dapat berupa struktur sosial masyarakat, fungsi, atau peran masing-masing individu anggota masyarakat, serta interaksi yang terjadi di antara seluruh masyarakat. Novel merupakan satu-satunya jenis karya sastra yang mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu kondisi atau keadaan yang terjadi dalam kehidupan. Karya sastra yang membahas isu-isu yang relevan dengan kehidupan manusia disebut novel. Pertama-tama, pengarang menjalani proses mengalami isu-isu yang muncul, kemudian mereka mengomunikasikan isu-isu tersebut melalui media tulisan fiksi

---

<sup>1</sup> Sugihastuti Saptiawan, *Gender Dan Inferioritas Perempuan : Praktik Kritik Sastra Feminisme.*, n.d., 81.

<sup>2</sup> Wellek, *Teori Kesusastraan*, 1990th ed. (Jakarta: Gramedia, n.d.), 109.

<sup>3</sup> Sugihastuti, Saptiawan, *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminisme*. Hal : 82

hingga menjadi kejadian yang utuh. Melalui tulisan yang mereka hasilkan, pengarang mampu mengekspresikan berbagai macam pengalaman yang mereka alami melalui proses pembuatan novel. Tulisan tersebut dihidupkan melalui keberadaan karakter-karakter individual, yang masing-masing berbeda dari yang lain.

Berbicara tentang tokoh dalam sebuah novel, akan ada tokoh laki-laki dan perempuan yang memiliki sifat, peran, permasalahan, ciri serta citranya masing masing. Penokohan dalam karya sastra akan membantu pembaca untuk ikut masuk dalam alur cerita yang dibuat oleh pengarang dengan pengimajinasian yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan diungkapkan melalui citra yang menyerupai gambaran dan ditafsirkan oleh pembaca dari cerita tersebut.

Citra tidak terlepas dari penokohan. Penokohan yang dikemas dengan baik dapat menunjukkan citra dari seseorang tokoh. Tokoh merupakan suatu unsur yang paling penting didalam sebuah karya sastra yang diproses melalui penokohan sehingga menghasilkan citra tokoh yang dapat di terima oleh para pembaca. Adanya citra tokoh ini dapat membantu pembaca memahami isi dari cerita sehingga bisa mengaitkannya dalam setiap permasalahan yang terjadi didalam sebuah cerita atau novel. Citra tokoh juga bisa dilihat melalui peranannya, baik sebagai anak, sebagai orang tua, masyarakat sosial, pemuka agama, dan lain sebagainya.

Posisi yang ditempati oleh karakter pria dan wanita dalam representasi mereka masing-masing jelas berbeda satu sama lain. Secara umum, kepribadian pria dicirikan sebagai sosok yang kuat dan memiliki potensi untuk menjadi pemimpin dalam kelompok, baik kelompok kecil maupun besar. Namun, penting untuk diingat bahwa karakter perempuan dihargai karena peran mereka sebagai ibu rumah tangga, istri, ibu, teman, pelepas beban, tempat bercerita, dan banyak peran lainnya. Sebaliknya, karakter perempuan sering digambarkan sebagai makhluk lemah yang levelnya selalu lebih rendah daripada pria.

Kehidupan para wanita dalam sebuah cerita seringkali dideskripsikan dengan sangat jelas bagaimana perilakunya dalam menjalani kehidupan sosial bermasyarakat. Representasi wanita sering kali menjadi subjek imaji dalam karya sastra, seperti yang dicontohkan dalam novel Layangan Putus. Penulis berusaha meneliti citra wanita, dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana citra wanita dalam novel Layangan Putus.

Novel layangan putus yang ditulis oleh Drh.Eka Nur Prasetyawati dengan nama pena Mommy ASF pada tahun 2020. Drh Eka Nur Prasetya ini tinggal di daerah Malang, yang berprofesi sebagai Dokter hewan, founder dan owner luna pethouse @ lunapethouse. Id serta berstatus menjadi ibu dari empat putra. Mulanya ia belum memiliki banyak pengalaman dalam bidang tulis menulis. Berawal dari kisah curhatannya

berjudul *layangan putus* yang viral 2019 lalu, baru beliau mengatakan mulai memiliki hobi dalam tulis menulis ucap Mommy ASF<sup>4</sup>.

Novel *layangan putus* karya Mommy ASF ini termasuk novel yang sangat menarik. Novel ini mengangkat isu-isu sosial terkait gender dan identitas diri. Sebagai sebuah karya fiksi, novel ini dapat dianalisis untuk melihat bagaimana citra wanita yang digambarkan oleh pengarang. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji novel *layangan putus* dari berbagai perspektif, seperti analisis feminis, kajian gender, dan representasi identitas. Namun, yang teridentifikasi adalah kurangnya kajian yang secara khusus membahas analisis citra wanita tokoh utama pada novel tersebut. Dengan itu novel ini sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian, dikarenakan novel ini mengangkat permasalahan dalam masyarakat pada zaman sekarang yakni tentang citra wanita baik dalam keluarga, maupun citra sosial masyarakat,. Citra wanita dalam novel *Layangan Putus* terlihat bahwa tokoh Kinan yang merupakan seorang wanita yang baik, solehah, cerdas, serta mandiri. Tokoh Kinan ini merupakan seorang istri dari tokoh Aris dan seorang ibu dari keempat anak-anaknya (Amir, Arya, Alman, serta almarhum Abi) tokoh Kinan merupakan seorang wanita yang sangat patuh dan setia terhadap suaminya. Ia selalu melakukan apapun yang dikatakan Aris termasuk berhenti dari semua pekerjaannya dan memilih untuk menjadi ibu rumah tangga yang baik bagi suami dan anak-anaknya. Tokoh Aris dan Kinan sama-sama

---

<sup>4</sup> Mommy ASF, *Layangan putus*, Malang:RDM Publish 2020

belajar memahami agama, rumah tangga mereka super harmonis. Tokoh Aris dan Kinan ini bertempat di daerah Bali.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti tentang analisis citra diri dan sosial wanita tokoh utama dalam novel Layangan Putus Karya Mommy ASF. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji tentang analisis citra diri dan sosial wanita yang terbagi menjadi dua aspek citra diri dan dua aspek citra sosial yakni citra fisik wanita, citra psikis wanita serta citra sosial wanita dalam lingkungan keluarga dan citra sosial dalam lingkungan masyarakat. Maka dengan itu peneliti berniat membuat skripsi yang berjudul “ Analisis Citra Wanita Tokoh Utama pada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Kajian Feminisme “.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini, yaitu Citra wanita tokoh utama pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF Kajian Feminisme, berfokus pada gambaran kepribadian seorang perempuan, yaitu Kinan sebagai tokoh utama.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat diketahui rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana Citra Wanita tokoh utama pada novel Layangan Putus Karya Mommy ASF Kajian Feminisme ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diketahui tujuan yang dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan citra wanita tokoh utama dalam novel layangan Putus Karya Mommy ASF Kajian Feminisme.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi para pembaca mengenai teori tentang citra diri dan sosial wanita dalam sebuah novel yang salah satunya adalah Novel layangan putus yang dipilih oleh penulis

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang representasi sosial perempuan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap citra diri dan citra sosial perempuan sebagaimana yang tergambar dalam novel Layangan Putus.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Feminisme**

###### **a. Pengertian Feminisme**

Feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan kaum laki-laki. Persamaan hak itu meliputi semua aspek kehidupan, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya <sup>5</sup>.

Feminisme sebagai gerakan kaum perempuan untuk memperoleh otonomi atau kebebasan menentukan dirinya sendiri. Feminisme memperjuangkan dua hal yang selama ini tidak dimiliki kaum perempuan pada umumnya, yaitu persamaan derajat mereka dengan laki-laki dan otonomi untuk menentukan apa yang baik bagi dirinya. Namun, dalam banyak hal perempuan ter subordinasi. Kedudukannya di dalam masyarakat lebih rendah daripada laki-laki. Pengambilan keputusan pada berbagai bidang yang mendapatkan perhatian hanyalah masyarakat laki-laki <sup>6</sup>.

Secara leksikal, Moeliono, dkk menyatakan bahwa feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki. Feminisme ialah teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi, dan sosial, atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta

---

<sup>5</sup> Sugihatuti, Suharto, *Kritik Sastra Feminisme*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015)

<sup>6</sup> Sugihastuti. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000)

kepentingan perempuan. Feminisme dalam arti luas merupakan gerakan kaum perempuan untuk menolak segala sesuatu yang dimarginalkan, disubordinasikan, dan direndahkan oleh kebudayaan dominan, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun kehidupan sosialnya. Ilmu sastra feminisme ini berhubungan dengan konsep kritik sastra feminis, yaitu studi sastra yang mengarahkan fokus analisisnya pada perempuan<sup>7</sup>.

Kemunculan feminisme diawali dengan gerakan emansipasi perempuan yaitu proses pelepasan dari kaum perempuan dan kedudukan sosial ekonomi yang rendah serta pengekangan hukum yang membatasi kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang dan untuk maju. Dalam hal ini, perlu dicatat bahwa feminisme bukan monopoli kaum perempuan. Istilah feminisme tidak dapat diparalelkan begitu saja dengan istilah feminin sebab laki-laki yang feminis pun ada dan dia tidak harus berperilaku kefeminiman. Akan tetapi, banyaknya feminis laki-laki juga dapat menimbulkan masalah. Ketika ada laki-laki yang menjadi seorang feminis dan memperjuangkan hak-hak perempuan, hal ini justru menjadi tanda bahwa perempuan memang masih merupakan makhluk yang perlu di tolong orang lain untuk mengentaskannya. Perempuan seolah-olah ketinggalan dari laki-laki. Mungkin juga hal ini karena modal simbolik yang dimiliki laki-laki mengenai kondisi kehidupan perempuan dan cara-cara pengembangannya jauh lebih besar daripada yang dimiliki kaum perempuan sendiri sehingga mereka dianggap lebih memiliki otoritas

---

<sup>7</sup> Nyoman, Yasa I, *Teori Sastra dan Penerapannya*. (Bandung: Karya Putra Darwati.2012)

dalam berbicara tentang perempuan dibandingkan dengan wanitanya sendiri dan ini menunjukkan semakin sulitnya menghentikan subordinasi perempuan. Namun, hal ini diatasi dengan cara objektivisasi studi tentang perempuan. Studi perempuan adalah studi sosial- budaya dan masalah perempuan adalah masalah laki-laki pula, dan masalah laki-laki pun akhirnya menjadi masalah perempuan.

Selain itu, perlu dicatat pula bahwa feminisme bukan merupakan upaya pemberontakan terhadap laki-laki, upaya melawan pranata sosial seperti institusi rumah tangga dan perkawinan, maupun upaya perempuan untuk mengingkari koodratnya, melainkan merupakan upaya untuk mengakhiri penindasan dan eksploitasi wanita <sup>8</sup>.

Sasaran feminisme pun bukan sekedar masalah gender, melainkan masalah “kemanusiaan” atau memperjuangkan hak-hak kemanusiaan serta gerakan feminisme juga merupakan perjuangan dalam rangka mentransformasikan sistem dan struktur sosial yang tidak adil menuju keadilan bagi kaum laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan kaum laki-laki. Persamaan hak itu meliputi semua aspek kehidupan, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Gerakan kaum perempuan memperoleh otonomi atau kebebasan menentukan dirinya sendiri. Feminisme memperjuangkan

---

<sup>8</sup> Sugihastuti dan Suharto, *Kritik Sastra Feminis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015)

dua hal yang selama ini tidak dimiliki kaum perempuan pada umumnya, yaitu persamaan derajat mereka dengan laki-laki dan otonomi untuk menentukan apa yang baik bagi dirinya. Kemunculan feminisme diawali dengan gerakan emansipasi perempuan yaitu proses pelepasan dari kaum perempuan dan kedudukan sosial ekonomi yang rendah serta pengekangan hukum yang membatasi kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang dan untuk maju.

## 2. **Kritik Sastra Feminisme**

### a. Pengertian Kritik Sastra Feminisme

Membahas kritik sastra feminis tidak berarti meremehkan perempuan atau mengkritik mereka. Kritik sastra feminis adalah metode untuk mengevaluasi karya sastra, di mana para pengulas harus benar-benar menyadari hubungan rumit antara gender dan budaya sastra. Gender ini memengaruhi perbedaan antara pengarang, pembaca, karakter, dan berbagai elemen lain yang dapat memengaruhi proses penulisan. Kritik sastra feminis ini memberikan kerangka kerja yang kuat yang menegaskan bahwa seorang perempuan dapat membaca, menulis, dan menganalisis karya sastra dari sudut pandang perempuan.<sup>9</sup>

Culler menegaskan bahwa kendala mendasar dalam kritik sastra feminis adalah perspektif membaca sebagai seorang wanita. Apa alasan di balik istilah "membaca sebagai seorang wanita"? Hal itu

---

<sup>9</sup> Yass Nyoman, *Teori Sastra Dan Perempuan* (Bandung: KaryaPutra, n.d.), 41.

dapat meningkatkan kesadaran pembaca tentang kesenjangan gender yang signifikan yang memengaruhi interpretasi dan signifikansi karya sastra.<sup>10</sup> Kritik sastra feminis mempertanyakan prakonsepsi tentang wanita yang berakar pada interpretasi tertentu tentang sifat mereka, sehingga mendorong pertanyaan tentang penulis. Kritik sastra ini juga berupaya mengidentifikasi pengalaman manusia dalam menulis.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kritik sastra feminisme merupakan sebuah kajian sastra yang berfokus pada analisis karya sastra dari sudut pandang feminisme seperti, representasi perempuan, investigasi tentang bias gender dan banyak lagi yang lainnya.

#### **b. Tujuan Kritik Sastra Feminisme**

Adanya sesuatu hal itu tidak akan mungkin jika tidak memiliki tujuan atas kehadirannya. Begitu juga dengan kajian kritik sastra feminisme juga memiliki tujuan. Menurut Flax beliau mengatakan bahwa tujuan umum dari kritik sastra feminisme adalah menganalisis relasi gender. Hubungan antara perempuan dan laki-laki yang dikonstruksi secara sosial, yakni mendeskripsikan keadaan apabila perempuan berda dalam lingkungan yang dominan laki-laki.<sup>12</sup>

Adapun tujuan dari kritik sastra feminisme adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Suihastuti, Suharto. *Kritik Sastra Feminisme, Teori dan Aplikasinya*. (Yogyakarta: Pusat Pelajar. 2002). Hal:7

<sup>11</sup> Sofia, Sugihastuti. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis: Perempuan dalam Karya-karya Kuntiwijoyo*. (Yogyakarta: Citra Pustaka. 2009). Hal:20

<sup>12</sup> Wiyatmi. *Kritik Sastra Feminisme*. (Yogyakarta: Ombak Dua. 2012). Hal: 11

- 1) Adanya kajian kritik sastra feminisme bertujuan untuk menafsirkan serta menilai kembali semua karya sastra yang terdahulu
- 2) Bertujuan untuk memahami, menafsirkan, serta dapat menilai cerita-cerita fiksi yang ditulis oleh para pengarang.<sup>13</sup>

Dalam proses penilaian karya sastra melalui lensa studi kritik sastra feminis, berikut ini adalah bidang konsentrasi utama, sebagaimana dinyatakan oleh Edraswara:

- 1) Status dan fungsi karakter perempuan dalam sastra.
- 2) Marginalisasi perempuan dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan komunitas.
- 3) Meneliti pengaruh audiens sastra terhadap tanggapan mereka terhadap emansipasi perempuan dalam konteks sastra.<sup>14</sup>

Dari beberapa fokus sasaran dalam analisis feminisme sastra tersebut maka sasaran penting dalam analisis feminisme berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengungkapkan karya-karya penulis wanita masa lalu dan masa kini agar jelas citra wanita yang merasa ditekan oleh tradisi. Maka dengan analisis kritik sastra feminisme budaya patriarki harus terungkap secara jelas dalam proses analisis.

---

<sup>13</sup> Djajanegara, Soenarjati. *Kritik Sastra Feminism: Sebuah Pengantar*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012), Hal: 36

<sup>14</sup> Edraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. (Yogyakarta: CAPS. 2011), Hal: 74

- 2) Mengungkapkan berbagai tekanan pada tokoh wanita dalam karya yang ditulis oleh pengarang pria
- 3) Mengungkapkan ideology antar peran wanita dan pria, bagaimana cara mereka memandang diri dalam kehidupan yang nyata
- 4) Mengungkapkan aspek psikoanalisis.

### c. Jenis Kritik Sastra Feminisme

Untuk mendapatkan sasaran dalam analisis kritik sastra feminis tersebut, maka harus menggunakan satu diantara beberapa jenis kritik sastra feminis. Menurut Showalter beliau menyebutkan kritik sastra feminis terbagi menjadi dua yaitu, melihat perempuan sebagai pembaca, melihat perempuan sebagai penulis.<sup>15</sup>

Ambarns mengatakan bahwa ada empat kategori kritik sastra: kritik sastra pragmatis, kritik sastra mimetik, kritik sastra objektif, dan kritik sastra ekspresif. Sasaran kritik sastra feminis dan evaluasi karya sastra saling terkait. Akibatnya, ada enam kategori kritik sastra feminis yang berbeda: edilogis, ginokritik, sosial, psikoanalitik, lesbian, kritik sastra feminis tentang selera, dan kritik sastra feminis etnik.<sup>16</sup>

### 3. Citra Wanita

Wanita dalam kehidupan, ternyata tidak hanya berperan sebagai ibu, perempuan juga mempunyai peranan sebagai istri, pendamping setia lakilaki sebagai teman hidupnya dan perempuan juga berperan sebagai teman dan kekasih bagi orang yang dicintainya. Berbagai peran tersebut

---

<sup>15</sup> Wiyatmi. *Kritik Sastra Feminisme*. (Yogyakarta: Ombak Dua.2012), Hal: 30

<sup>16</sup> Wiyatmi, *Kritik Sastra Feminisme*, 2012th ed. (Yogyakarta: Ombak Dua, n.d.), 8.

harus dilakoni perempuan secara seimbang dan penuh tanggung jawab. Namun pada kenyataannya, perempuan hidup ditengah permasalahan yang cukup pelik karena tidak mampu melaksanakan peran tersebut secara seimbang dan penuh tanggung jawab. Selama ini sebagian orang memandang perempuan sebagai makhluk yang emosional, lemah, dan rentan. Pandangan ini tidak sepenuhnya tepat. Perempuan bukan makhluk yang diciptakan Allah dengan sifat-sifat seperti itu. Perempuan dapat menjadi muslimah yang kuat imannya, patuh kepada Allah, konsisten pada kebenaran, mencapai derajat sabar, dan memiliki spiritualitas yang melangit.

Menurut Altenbernd citraan yaitu gambaran angan-angan atau pikiran, sedangkan setiap gambar pikiran disebut citra atau imaji<sup>17</sup>. Menjaga citranya tersebut, wanita sebagai individu harus memerankan perannya dengan baik sebagai individu, istri, dan perannya di sosial masyarakat<sup>18</sup>. Teori yang dipakai untuk mengungkapkan citra wanita, harus berhubungan dengan perempuan sebagai pusat analisis. Teori yang paling dekat untuk mengungkapkan citra perempuan adalah teori kritik sastra feminis. Analisis kritik sastra feminis, diperlukan alat berupa pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep feminisme<sup>19</sup>.

Menurut Sugihastuti, citra perempuan dalam aspek sosial disederhanakan ke dalam peran, yaitu peran perempuan dalam keluarga dan peran perempuan dalam masyarakat. Peran ialah bagian yang

---

<sup>17</sup>Sugihastuti.. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000) Hal 43

<sup>18</sup>Sugihastuti.. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000) Hal 44

<sup>19</sup> Sugihastuti dan Abdi Sofia.. *Feminisme dan Sastra* (Yogyakarta: Menguak Citra.2003)

dimainkan seseorang pada setiap keadaan, dan cara bertingkah laku dalam menyesuaikan diri dengan keadaan. Citra perempuan dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek fisis, aspek psikis, dan aspek sosial<sup>20</sup>.

a. Citra wanita dalam Aspek Fisis

Citra fisis wanita dalam sebuah novel bisa direpresentasikan dengan gambaran fisik perempuan tersebut yang memiliki hubungan terhadap pengembangan tingkah lakunya. Dari penggambaran hubungan fisik ini yang tidak lepas juga dari penggambaran fisik laki-laki dalam novel, maka sering terjadi adanya diskriminasi atau perbedaan baik dalam lingkungan sosial atau keluarga<sup>21</sup>.

Secara fisis perempuan dewasa merupakan sosok individu hasil pembentukan proses biologis dari bayi perempuan, yang dalam perjalanan usianya mencapai taraf dewasa. Aspek fisis ini, biasanya perempuan mengalami hal-hal yang khas yang tidak dialami oleh laki-laki hanya perempuanlah yang dapat hamil, melahirkan, dan menyusui anak-anaknya. Aspek fisis ini tidak terlepas dari aspek psikis sebagai komponen kesatuan 16 aspek perwujudan citra perempuan, seperti diketahui bahwa perempuan sebagai sosok perempuan yang dibangun atas aspek fisis dan psikis.

Berbicara tentang citra fisik wanita, secara fisik wanita merupakan sosok individu hasil dari proses biologis dari bayi yang berjenis kelamin wanita, yang dalam proses bertambahnya usia mencapai

---

<sup>20</sup> Sugihastuti.. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000) Hal 121

<sup>21</sup> Sugihastuti.. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000) Hal 82

ketahap dewasa. Dalam aspek inilah perempuan mengalami hal-hal yang tidak akan pernah dialami oleh kaum adam, misalnya menstruasi, mengandung, melahirkan, bahkan menyusui anak-anaknya. Dari stigma ini dapat dikatakan sebagai wanita dapat diasumsikan sebagai sumber kehidupan, sebagai makhluk yang dapat membuat makhluk baru, yang dapat diartikan makhluk yang dapat melahirkan seorang anak.<sup>22</sup>

b. Citra Perempuan dalam Aspek Psikis

Perempuan juga dapat direpresentasikan melalui aspek psikisnya, karena perempuan adalah termasuk makhluk yang psikologis yaitu makhluk yang memiliki perasaan, pemikiran, aspirasi, dan keinginan. Dari citra psikis ini dapat tergambar kekuatan emosional yang dimiliki oleh perempuan dalam sebuah cerita. Dari aspek psikis ini, citra perempuan juga tidak terlepas dari unsur feminitas. Melalui pencitraan perempuan secara psikis, bisa dilihat bagaimana rasa emosi yang dimiliki perempuan tersebut, rasa penerimaan terhadap hal-hal disekitar, cinta kasih yang dimiliki dan diberikan terhadap sesama atau orang lain, serta bagaimana menjaga potensinya untuk dapat eksis dalam novel dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aspek psikis perempuan dapat terceritakan dari gambaran pribadi, gambaran pribadi perempuan dewasa itu secara karakteristik dan normatif sudah terbentuk dan sifatnya stabil. Dengan kestabilan ini dimungkinkan

---

<sup>22</sup>Sugihastuti. *Wanita di Mata Wanita, Perspektif Sajak-sajak Toeti Heraty*. (Bandung: Nuansa. 2000)

baginya untuk memilih relasi sosial yang sifatnya juga stabil, misalnya perkawinan, pilihan sikap, pilihan pekerjaan dan sebagainya<sup>23</sup>.

c. Citra Perempuan dalam Aspek Sosial

Citra sosial perempuan merupakan perwujudan dari citra perempuan dalam keluarga serta citranya dalam masyarakat. Citra sosial ini memiliki 17 hubungan dengan norma-norma dan sistem nilai yang berlaku dimasyarakat, tempat dimana perempuan menjadi anggota dan berhasrat mengadakan hubungan antarmanusia. Citra perempuan dalam kehidupan sosialnya berhubungan dengan manusia lain dapat bersifat khusus maupun umum tergantung kepada bentuk hubungan itu. Hubungan perempuan dalam masyarakat dimulai dari masyarakat umum. Termasuk kedalam hubungan orang-keorang adalah hubungan perempuan dengan laki-laki dalam masyarakat<sup>24</sup>.

Kelompok masyarakat tersebut di atas termasuk kelompok dalam keluarga dan masyarakat luas. Melalui hubungannya dengan masyarakat sosial, dapat terlihat bagaimana cara perempuan tersebut menyikapi sesuatu dan menjalin hubungannya dengan sesama, serta disisi lain perempuan selalu membutuhkan orang lain untuk melangsungkan kehidupannya. Keterkaitan antara citra perempuan dengan karya sastra baik itu novel, fiksi maupun pengarangnya terutama perempuan adalah ketika sebuah karya sastra seperti novel dibuat terutama cerita novel tersebut mengisahkan tentang seorang

---

<sup>23</sup> Sugihastuti.. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000) Hal 101

<sup>24</sup> Sugihastuti.. *Wanita di Mata Wanita*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2000) Hal 125

perempuan, maka unsur cerita atau pencitraan selalu melekat pada tokoh tersebut. Sementara citra atau pencitraan sendiri yaitu gambaran mengenai setiap individu pada diri perempuan. Citra selalu tergambar dari setiap pemikiran atau tingkah laku tokoh. Citra tersebut dapat berupa citra perempuan secara fisis, psikis, citra perempuan di masyarakat dan keluarga. Sebuah citra dapat dilihat dari sudut pandang perempuan, laki-laki dan masyarakat.

Persepsi masyarakat terhadap wanita terkait erat dengan aturan dan nilai yang berlaku dalam kelompok atau masyarakat tertentu, di mana perempuan menjadi anggota dan berusaha menjalin hubungan satu sama lain. Kelompok masyarakat terdiri dari kelompok keluarga dan kelompok masyarakat yang lebih luas. Kelompok masyarakat keluarga dianalogikan dengan perempuan yang memenuhi peran sebagai istri, ibu, atau anak, dengan setiap anggota keluarga mencerminkan pandangan sosial yang saling terkait yang menghasilkan efek tertentu. Citra sosial perempuan mencakup pengalaman pribadi dan citra diri perempuan. Pengalaman ini juga dapat memengaruhi hubungan sosial perempuan dalam suatu masyarakat, membentuk perilaku dan pandangan mereka terhadap laki-laki.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sugihastuti, *Kritik Sastra*, hal;143-144

Citra sosial perempuan dapat dijabarkan menjadi dua aspek yang berbeda: citra sosial perempuan dalam konteks rumah dan citra sosial perempuan dalam konteks masyarakat yang lebih umum.

1) Citra wanita dalam keluarga

Ada berbagai peran yang berasal darinya, yang paling menonjol adalah fungsi perempuan dalam keluarganya. Karena ia ditakdirkan untuk menjadi perempuan dewasa, baik karakteristik fisik maupun psikologisnya menggambarkan perilakunya. Citra perempuan dalam konteks keluarga ini biasanya digambarkan sebagai perempuan dewasa, baik dalam peran sebagai istri maupun sebagai ibu rumah tangga.<sup>26</sup>

2) Citra wanita dalam masyarakat

Namun, citra sosial perempuan juga merupakan faktor dalam masyarakat, selain peran yang mereka lakukan dalam konteks rumah tangga. Manusia adalah makhluk sosial, dan karena itu, mereka membutuhkan teman manusia lain untuk bertahan hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, perempuan yang hubungannya dengan manusia lain mungkin spesifik atau generik tergantung pada sifat hubungan yang mereka jalin berdasarkan sifat hubungan yang mereka jalin. Hubungan antara individu, terutama antara perempuan dan laki-

---

<sup>26</sup> Sugihastuti. *Wanita di Mata Wanita, Perspektif Sajak-sajak Toeti Heraty*.(Bandung:Nuansa.2000), Hal:132

laki, biasanya merupakan fondasi yang membangun hubungan manusia dalam masyarakat.<sup>27</sup>

Citra sosial wanita ini memaparkan tentang bagaimana para wanita bisa berperan dalam kehidupannya, yang mana bisa berperan dalam keluarga maupun berperan dalam masyarakat. Wanita bisa berperan dari keluarga baik menjadi seorang ibu, kakak, adik, dan istri. Sedangkan bagian didalam bermasyarakat wanita masih membutuhkan orang lain dan belum bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain.

#### **4. Novel**

##### **a. Pengertian Novel**

Novel adalah karya sastra seperti puisi dan drama. Novel berasal dari bahasa Itali yaitu novella yang artinya sama dengan bahasa latin. Novel juga diartikan sebagai karangan yang lebih pendek daripada roman, tetapi jauh lebih panjang daripada cerita pendek, yang isinya hanya mengungkapkan suatu kejadian penting dan menarik dari kehidupan seseorang<sup>28</sup>.

Sadikin mengatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang tertulis dan naratif. Biasanya terdapat di dalam cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella yang berarti sebuah kisah. Novel biasanya lebih panjang dan kompleks dibandingkan cerpen,

---

<sup>27</sup> Sugihastuti, *Kritik Sastra*, hal;132

<sup>28</sup> Santosa, Wijaya, Heru, dan Wahyuningtyas, Sri. *Pengantar Apresiasi Prosa*. (Surakarta: Yuma Pustaka.2010)

serta keterbatasan struktural, metrikal sandiwara atau sajak<sup>29</sup>. Pada umumnya novel biasanya bercerita mengenai tokoh-tokoh dan kelakuan dalam kehidupan sehari-hari pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut. Istilah novel dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris. Sebelumnya istilah novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Itali, yaitu novella. Novella diartikan sebuah barang baru kecil, yang diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah novella mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet (inggris: novelle), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek<sup>30</sup>.

Hendy mengemukakan bahwa novel merupakan prosa yang terdiri dari serangkaian peristiwa dan latar. Ia juga menyatakan novel tidaklah sama dengan roman<sup>31</sup>. Sebagai karya sastra yang termasuk kedalam karya sastra modern, penyajian cerita dalam novel dirasa lebih baik. Penciptaan karya sastra memerlukan daya imajinasi yang tinggi, dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Sebagian besar orang membaca sebuah novel hanya ingin menikmati cerita yang disajikan oleh pengarang. Pembaca hanya akan mendapat kesan secara umum dan bagian cerita tertentu yang menarik. Membaca

---

<sup>29</sup> Sadikin, Mustofa.. *Kumpulan Sastra Indonesia*. (Jakarta Timur: Gudang.2010)

<sup>30</sup> Purba, Antilan. *Sastra Indonesia Kontemporer*. (Yogyakarta: Graha Ilmu.2010)

<sup>31</sup> Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*.( Yogyakarta: Gadjah Mada 2012)

sebuah novel yang terlalu panjang yang dapat diselesaikan setelah berulang kali membaca dan setiap kali membaca hanya dapat menyelesaikan beberapa episode agar memaksa pembaca untuk mengingat kembali cerita yang telah dibaca sebelumnya. Hal ini menyebabkan pemahaman keseluruhan cerita dari episode ke episode berikutnya akan terputus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah bentuk karya sastra yang datang dari karya sastra lain seperti puisi dan drama. Novel biasanya mengisahkan atau menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya, serta merupakan prosa yang terdiri dari serangkaian peristiwa dan latar yang memerlukan daya imajinasi yang tinggi, dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

## **5. Tokoh**

Tokoh yaitu cerita individu rekaan peristiwa atau perlakuan dalam berbagai cerita. Dalam rekaan terdapat bermacam-macam tokoh. Tokoh cerita dapat dibedakan menjadi dua yaitu tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau tokoh kompleks. Menurut Forster dalam rekaan cerita tokoh datar disoroti dari segi wataknya saja. Tokoh datar bersifat statis, wataknya sedikit bahkan tidak berubah dalam perkembangan lakuan. Pada waktu membaca novel, biasanya si pembaca sering mengidentifikasi diri,

bahkan memberikan simpati dan empati serta melibatkan diri secara emosional terhadap tokoh tertentu. Tokoh yang disikapi demikian disebut protagonis. Tokoh protagonis yaitu pengejawantahan dari norma-norma dan nilai-nilai yang ideal bagi pembaca<sup>32</sup>. Sementara itu, menurut Sudjiman tokoh protagonis adalah tokoh yang memegang peran pimpinan dalam cerita. Tokoh protagonis didasarkan pada kriteria sebagai berikut. Pertama, tokoh yang paling tinggi intensitas dalam peristiwa yang membangun cerita. Menceritakan pengalaman tokoh protagonis jauh lebih banyak dibanding tokoh-tokoh lain. Kedua, tokoh protagonis saling berhubungan dengan tokoh yang ada di dalam cerita, sedangkan tokoh-tokoh lain tidak saling berhubungan. Ketiga, protagonis menjadi pusat sorotan di dalam cerita<sup>33</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh cerita adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita. Tokoh dibagi menjadi dua jenis yaitu tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh adalah orangnya sebagai subjek yang menggerakkan peristiwa-peristiwa cerita, tokoh tentu saja dilengkapi dengan watak atau karakteristik tertentu.

---

<sup>32</sup> Sugihastuti dan Suharto.. *Kritik Sastra Feminis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015) Hal 52

<sup>33</sup> Sugihastuti dan Suharto.. *Kritik Sastra Feminis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015) Hal 53

## A. Kajian Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

*Pertama* Penelitian Arni Ermawati, Agus Triyono, dengan judul *Representasi citra perempuan dalam film televise crazy not rich mentog warteg*. Pada Jurnal panggung, Vol 33, Nomor 3 Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji represents citra perempuan dalam film televise, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiology komunikasi. Adapun focus penelitian ini adalah represenasi citra perempuan yang terbentuk dari simbol-simbol yang terdapat pada film yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun persamaan diantara kedua penelitian ini adalah sama sama membahas tentang citra perempuan baik dari fisik, psikis maupun citra sosial yang ada pada diri perempuan, lalu ada juga perbedaan dalam kedua penelitian ini adalah yang paling utama adalah berbedanya objek yang diteliti, lalu metode dalam menganalisisnya pun berbeda.<sup>34</sup>

*Kedua* penelitian citra sosial perempuan juga dilakukan oleh Fitriyani, Muhammad Surif, dan Syairal Fahmi, dengan judul penelitian *Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan Pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya* dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 9760-9767. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya dimensi ctra sosial seorang

---

<sup>34</sup> Arni Ernawati and Agus Triyono, "Representasi Citra Perempuan Dalam Film Televisi Crazy Not Rich Mentong di Warteg," *Panggung* 33, no. 3 (September 5, 2023), <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i3.2757>.

perempuan pemberani dan cerdas pada cerpen Kartini Karya Puu Wijaya dengan menggunakan pendekatan sara mills. Dalam penelitian ini terdapat pesan dan nilai moral yang harus dihayati dalam kehidupan perempuan apalagi mengenai tentang posisi perempuan yang *seharusnya* memiliki harkat dan martaba yang sama dengan laki-laki<sup>35</sup>.

*Ketiga* penelitian tentang citra sosial wanita juga dilakukan oleh Firdauzi Nur Sita, Sahlan Mujtaba, dan M. Januar Ibnu Adham dengan judul penelitian *Peran Dan Representasi Citra Perempuan Tradisional Dalam Novel Birunya Skandal Karya Mira Wijaya* dalam jurnal *Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan* Vol 23 No 1 2023. Hasil yang didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah citra perempuan ini meliputi citra diri perempuan yang didalamnya terdapat aspek citra fisik perempuan citra psikis serta citra sosial perempuan yang tidak bisa menganggap wanita adalah makhluk yang lemah.<sup>36</sup>

Jadi, dari beberapa penelitian relevan yang disebut diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan untuk di analisis agar manusia lainnya tidak selalu memandang rendah akan perempuan. Selain dari kajian relevan diatas, peneliti juga menggunakan beberapa sumber lain seperti buku-buku dan jurnal sebagai

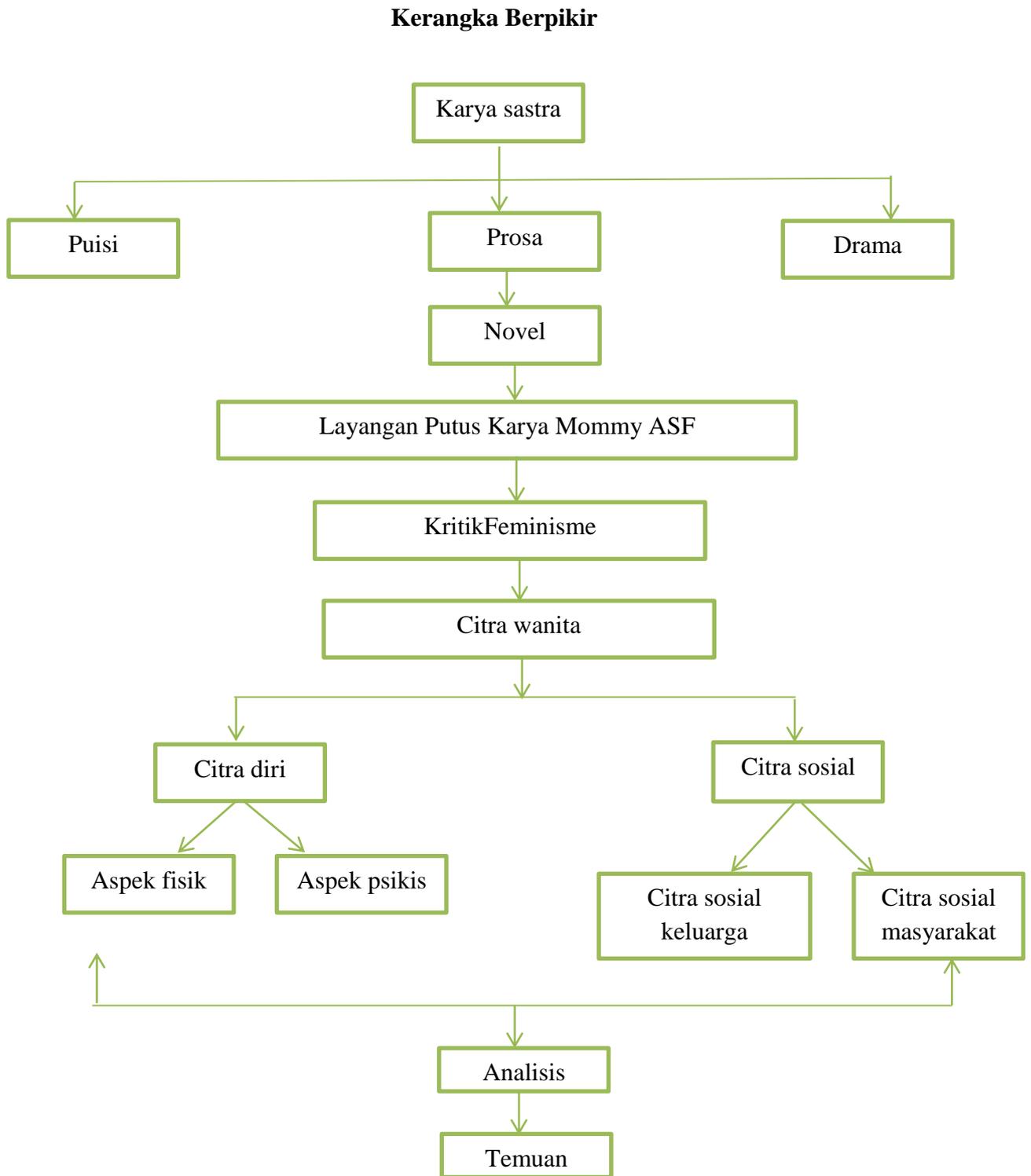
---

<sup>35</sup> Fitri Yani, Muhammad Surif, and Syairal Fahmi Dalimunthe, "Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya" 6 (2022).

<sup>36</sup> Firdauzi Nur Sita, Sahlan Mujtaba, and M Januar Ibnu Adham, "Peran dan Representasi Citra Perempuan Tradisional dalam Novel Birunya Skandal Karya Mira Wijaya," *Parafrase: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan* 23, no. 1 (June 10, 2023): 80–90, <https://doi.org/10.30996/parafrase.v23i1.5506>.

referensi tambahan dalam proses menganalisis citra sosial wanita dalam  
Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.

Gambar 2.1: kerangka berpikir



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh filuf, peneliti, maupun oleh praktis melalui modelmodel tertentu.<sup>37</sup>

Metode merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Metode Penelitian adalah strategi umum yang di pakai dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi, sehingga dapat dicari pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>38</sup>

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi sehingga bisa menyelesaikannya. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan metode penelitiin ini menggunakan pendekatan yakni deskriptif, artinya penulis membut deskripsi, gambaran, serta hubungan antara masalah yang diungkapkan dengan verbal atau kata kata. Bukan hanya menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian analisis isi.

---

<sup>37</sup> Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) 49

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan kualitatif, kuantitatif R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2011) 3

Dengan meneliti komunikasi antar manusia dalam berbagai genre dan ragam bahasa seperti melalui buku pelajaran sekolah, laporan berita, esai, novel, cerita pendek, drama, majalah, artikel, manual, lagu, pidato kampanye, iklan, dan gambar, analisis konten merupakan teknik yang memungkinkan seseorang untuk secara tidak langsung mendeskripsikan dan memahami perilaku manusia. Karena opini, sikap, nilai, dan sudut pandang seseorang atau suatu kelompok biasanya disampaikan melalui tindakan komunikasi, konten dari semua bentuk, jenis, atau macam komunikasi dapat diteliti.<sup>39</sup>

Analisis isi merupakan kajian ilmiah mengenai isi komunikasi. Secara teknis analisis isi meliputi aktivitas pengelompokan simbol atau lambang yang dipergunakan dalam komunikasi penggunaan tolak ukur sebagai dasar pengelompokan, dan penggunaan suatu teknik analisis sebagai pembuat prediksi.<sup>40</sup>

Dari kedua pendapat mengenai analisis isi di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis analisis isi ini sangatlah tepat dikarenakan analisis isi merupakan suatu cara mendapatkan data atau jawaban dari permasalahan yang berhubungan dengan kutipan, simbol dan juga dapat menganalisis komunikasi antar sesama manusia.

---

<sup>39</sup> Sumarno Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra," *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (September 29, 2020): 36–55, <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

<sup>40</sup> Nung Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi IV* (( Yogyakarta : Rake Sarasi 2000)

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Arikunto beliau menyatakan bahwa data merupakan sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian.<sup>41</sup> Maka dari itu unsur terpenting dalam suatu penelitian merupakan sebuah data. Tanpa adanya data maka penelitian tidak penting. Data pada dasarnya merupakan bahan mentah yang dikumpulkan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, kata kata, frasa, klausa dan petikan tulisan yang mengarah pada pemaparan tentang Citra diri dan citra sosial yang terdapat didalam novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

### **2. Sumber data**

Menurut Lexy J. Moleong bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya<sup>42</sup>.

peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

#### **1) Data primer**

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang dapat diperoleh dengan cara langsung dari sumber pertama

---

<sup>41</sup> Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* ( Jakarta: Rineka Cipta,2005) Hal: 152

<sup>42</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas, "Metodologi Penelitian Kualitatif," n.d.

tanpa adanya perantara, baik individu maupun kelompok. Jadi data primer adalah data yang dapat diambil secara langsung.<sup>43</sup> Data primer ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dari data primer diatas maka peneliti mengumpulkan data primer dengan cara:

- a) Membaca novel Layangan putus secara seksama
- b) Memberi tanda pada data yang bersangkutan dengan citra diri dan sosial wanita yang terdapat dalam lembaran halaman novel Layangan putus

## 2) Data sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.<sup>44</sup>

Maka dari itu Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh melalui media atau tidak langsung berupa buku, catatan, bukti-bukti yang ada, artinya kata lain peneliti harus mengumpulkan informasi dari perpustakaan, pusat studi, pusat arsip atau dengan membaca banyak buku yang

---

<sup>43</sup> Tsali eka, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur," *Universitas, 11 Maret, Suerakarta, Indonesia* 6(1), 66–77 (n.d.), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.

<sup>44</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa Vol 1 November 2021* (n.d.).

berkaitan dengan penelitian. Data sekunder penelitian ini terdapat pada unsur internal Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.

### 3. Instrumen Penelitian Data

Adapun instrument dalam penelitian ini diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian, terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Peneliti secara langsung membaca, memahami, menghayati, mengidentifikasi, menilai dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan citra sosial wanita. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri peneliti hanya difokuskan pada proses analisis citra sosial wanita dalam novel Layangan Putus Kaya Mommy ASF, dibantu dengan format inventarisasi data. Selain itu dibantu dengan buku-buku yang berkaitan dengan teori sastra.

**Tabel 3.1: Format Inventaris Citra Sosial wanita dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF (Kajian Feminisme)**

No	Citra diri dan citra sosial wanita Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF	Kutipan	Hal
1	<b>Citra diri wanita</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra fisik wanita</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra psikis wanita</li> </ul>		
2	<b>Citra sosial wanita</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra sosial wanita dalam keluarga</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra sosial wanita dalam masyarakat</li> </ul>		

Keterangan :

1. Citra sosial wanita dalam keluarga
2. Citra sosial wanita dalam masyarakat
3. Citra psikologis wanita
4. Citra fisik wanita

Indikator citra sosial wanita:

- a. Citra Wanita dalam aspek fisik yang ditandai dengan tuturan/ucapan narator, tuturan/ucapan tokoh yang menggambarkan tentang fisik.
- b. Citra Wanita dalam aspek Psikis yang ditandai dengan tuturan/ucapan narator, tuturan/ucapan tokoh yang menggambarkan tentang kejiwaan, mental dan emosi.
- c. Citra Wanita dalam Keluarga ditandai dengan tuturan/ucapan narator, tuturan/ucapan tokoh, dan tindakan tokoh menggambarkan sikap antara lain: (1) sebagai istri (2) sebagai ibu.
- d. Citra wanita dalam masyarakat ditandai jika tuturan/ucapan narator, tuturan/ucapan tokoh, dan tindakan tokoh menggambarkan sikap antara lain: (1) terhadap sahabat

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai prosedural komponen sistematis yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>46</sup>

Jadi dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan penelitian yang paling penting adalah teknik pengumpulan data. Dikerenakan teknik pengumpulan data eruapakan suatu proses yang sangat penting agar bisa mendapatkan data apa saja yang akan diperlukan. Bagaimana cara peneliti mengumpulkan bahan untuk diteliti nantinya. Teknik membaca dan mencatat digunakan sebagai metode pengumpulan data yang peneliti gunakan.

#### 1. Teknik baca

Membaca untuk penelitian berarti membaca dengan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek kajian. Proses membaca yang memusatkan perhatian penuh pada objeknya biasa disebut dengan proses mendengarkan.<sup>47</sup> Subyek penelitiannya adalah layangan Putus sebuah novel karya Mommy ASF Yang menjadi objek penelitian adalah novel Layangan utus karya Mommy ASF

#### 2. Teknik catat

---

<sup>45</sup>“Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*( Bandung: Alfabeta,2017) Hal: 62

<sup>46</sup> Ilham Kamaruddin and Deri Firmansah, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” n.d.

<sup>47</sup> Nyoman Khuta Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 46.

Sudaryanto menyatakan bahwa teknik catat yaitu teknik pencatatan pada data yang selanjutnya diklasifikasikan.<sup>48</sup> Setelah membaca novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan seksama, peneliti selanjutnya mencatat data-data yang berupa kalimat yang mengandung wujud pencitraan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh informasi yang memberikan gambaran tentang suatu masalah atau pokok bahasan, analisis isi merupakan metode yang sangat membantu. Sebagai contoh, dalam bidang analisis isi, Anda dapat memperoleh informasi yang Anda cari dengan memanfaatkan kutipan atau teks yang terdapat dalam suatu cerita atau novel.<sup>49</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Paul W. Mising (Bungini), analisis data penelitian isi dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Pengkodean kata, istilah, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan masalah penelitian, frekuensi dalam novel Khilma Anis berjudul *Layangan Putus*. Saat mengkode, seseorang harus mempertimbangkan konteks di mana kata/istilah/kalimat tersebut muncul.
2. Klasifikasi/pengelompokan hasil pengkodean. Pengelompokan tersebut memperhatikan hubungan makna kata/istilah/kalimat dalam novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF untuk keperluan

---

<sup>48</sup> Sudaryanto, *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2016), 205.

<sup>49</sup> Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra."

penelitian. Pengelompokan ini untuk mengatur kelas-kelas pada masing-masing kelompok.<sup>50</sup>

Krippendorff mengusulkan tiga jenis klasifikasi kode untuk kategorisasi data kode. Ada tiga jenis klasifikasi:

1. Konten pragmatik mengorganisasikan tanda dan simbol menjadi kata, istilah, dan kalimat menurut hubungan sebab-akibat. Frekuensi kata, istilah, atau kalimat tertentu dapat memengaruhi perkembangan sikap positif terhadap suatu karya.
2. Konten semantik melibatkan kategorisasi data (kata, istilah, kalimat) berdasarkan maknanya. Konten semantik ini terdiri dari tiga kategori: (1) penunjukan, yang merinci frekuensi referensi ke objek tertentu (orang, objek, kelompok, atau konsep); (2) atribusi, yang merinci frekuensi referensi ke karakteristik tertentu (seperti kebohongan, perundungan, kenakalan, dan kejahatan); dan (3) pernyataan, yang merinci frekuensi karakterisasi spesifik objek tertentu. Analisis ini disebut sebagai analisis tematik. Referensi terhadap perilaku menyontek di kalangan mahasiswa dan mahasiswi sering kali mencirikan mereka sebagai pecundang, pembohong, atau pencuri.
3. Sarana tanda, khususnya kategorisasi data penelitian menurut karakteristik psikofisik tanda (kata/istilah/kalimat), seperti

---

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: : PT. RajaGrafindo Persada, 2006), 222.

frekuensi kemunculan istilah kognitif, afektif, psikomotorik, cerdas, cakap, dan cantik.

4. Kajian hubungan antar unit dan kategori untuk menyampaikan makna dan tujuan komunikasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan. Data ditentukan dengan cara membaca dan memahami citra diri dan citra sosial wanita dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF, citra diri wanita terbagi menjadi dua bagian yaitu citra fisik dan citra fikis, sedangkan citra sosial wanita ini di bagi menjadi dua bagian yaitu citra sosial wanita dalam keluarga dan citra sosial wanita dalam masyarakat,.

Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data yang ditemukan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Sedangkan pembahasan akan dilakukan dengan cara membahas data yang berhubungan dengan temuan dan analisis citra sosial wanita tokoh yang terdapat dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF, sesuai dengan teori yang telah dikemukakan pada bab II kajian teori. Berikut ini paparan data yang ditemukan dalam novel layangan Putus karya Mommy ASF.

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Kinan bertemu dengan Aris di sebuah tempat hiburan malam di Bali. Aris mengenalkan dunia Bali kepada Kinan yang belum pernah ia temukan. Di Bali kinan dan Aris berjuang merintis usaha mereka sendiri dari nol dengan menjual korek Zippodi Poppies Kuta setelah mata pencarian Aris sepi karena pasca bom bali. Sampai akhirnya kios yang mereka bangun berkembang Aris memberanikan diri mengontrak sebuah toko di pinggir jalan bersama sahabatnya sampai mereka menikah dan sama-sama belajar banyak mengenal

agama. Aris merupakan suami kebanggaan Kinan, Kinan sangat mencintai suaminya. Mereka keluarga yang bahagia dengan memiliki 4 putra-putranya (Amir, Arya, Alman, abi, dan Almarhum Ahmad).

Dengan menghilangnya Aris pada bulan Februari mengacaukan segalanya kecemasan Kinan berlebihan dan berharap Aris pulang dengan sehat wal'afiat, segar bugar dan pulang utuh tanpa kurang satu pun. Puluhan sampai ratusan pesan Kinan akhirnya dibalas juga olehnya, Aris mengatakan bahwa ia akan segera pulang kerumah. Bagi petir menyambar bagi Kinan ketika Aris pulang kerumah dan mengatakan bahwa ia sudah menikah lagi dengan artis selegram cantik dan meminta izin kepada Kinan untuk bersedia di poligami. Kinan sangat marah dan merasa Aris melanggar akadnya sendiri. Sebelum Kinan memintanya untuk memenuhi tiga persyaratan yaitu Kinan meminta Aris menganggap orang tuanya seperti orang tua sendiri, kemudian Kinan boleh bekerja sesuai dengan edukasinya, dan terakhir dia bersedia di poligami ketika dia tidak bisa memberi keturunan.

Tetapi semua akad tersebut diingkari Aris. Akhirnya Kinan menerima untuk di poligami asalkan Aris tidak membawa istri keduanya kerumah mereka, walaupun hubungan mereka dingin dan kurang berkomunikasi tetapi Aris selalu berusaha meluluhkan hati kinan lagi dengan mengajak Kinan liburan ke Tokyo dan membelikan barang-barang mewah.

Hubungan mereka baik-baik saja begitupun dengan anak-anak mereka 12 hari Aris menghilang lagi dan Kinan sangat mencemaskan Aris yang tidak kabar sama sekali sering sekali Kinan mengirimkan pesan singkat dan tidak pernah dibalas sampai akhirnya Kinan mengirimkan pesan bahwa dia akan pergi ke Jakarta untuk mencari Aris disitulah Aris membalas pesan singkat Kinan untuk mencegah Kinan menyusulnya karena Aris besok akan pulang. Sesampai di rumah Kinan selalu bertanya dari mana? Berulang kali ucapan tersebut tidak pernah di jawab, Kinan semakin kesal dan melihat hp Aris secara diam-diam Kinan melihat bahwa Aris dan istri keduanya berbulan madu ke Capadocia dimana tempat itu impian Kinan sejak dahulu melihat balon udara yang sempat tidak jadi kesana. Kinan sangat marah dan kecewa kepada Aris dan hubungan mereka menjadi dingin kembali.

Tepat selesai sholat Idul Adha Kinan mendengar istri kedua Aris menelpon Aris dan Aris mengundang perempuan itu kerumah namun, Kinan protes dan tidak terima kalo sampai perempuan itu datang kerumah. Kinan bingung dengan sikap Aris yang berlagak seolah Kinan menerima kondisi ini dan memaksakan keadaan mereka baik-baik saja. Terjadilah pertengkaran hebat di antara mereka berdua dan gelas kopi melayang kearah Kinan menghantam tembok, Kinan reflek berkata mau bercerai dari Aris dan Aris meng oke kan dengan nada tinggi, proses belajarnya mengenal agama ternyata tidak mengubah watak kerasnya. Dua puluh hari Aris bersikap dingin kepada Kinan tetapi lupa tanggung jawab kepada anak-anaknya dia tetap memantau dan memenuhi keperluan anak anaknya. Sekarang Aris berada didepan Kinan

untuk meminta rujuk kembali, kehadiran Aris kembali kerumah sedikit memperbaiki kualitas waktunya bersama anak-anak dan mulai menemani anak-anak mereka kembali.

Kinan meminta kepada Aris bahwa ia tidak mau tinggal satu kota dengan istri kedua Aris namun, Aris menolak dan mengabaikan itu. Kinan meminta membagi hari 4 hari Aris dirumah dan 3 hari Aris dirumah perempuan itu. Aris menolak dan mengatakan ini tidak adil kinan menjelaskan kepada aris bahwa ia dan anak-anak lebih membutuhkan Aris dari perempuan itu. Tetapi Aris tidak berubah tetap saja dia berpindah dari rumah dan rumah perempuan itu semalam demi semalam tidak ada yang berubah kecuali Aris sering menyempatkan diri mengantar anak-anaknya sekolah.

Aris semakin sibuk dan sering keluar kota bersama istri keduanya kekecewaan kinan sangat besar kepada perempuan itu dan tidak mau bertemu dengannya. Di waktu anak-anak libur sekolah Aris membawa anak-anak kerumah istri keduanya tanpa sepengetahuan Kinan, sudah dua hari anak-anak pun belum pulang dan Kinan menjeputnya kerumah Aris karena tidak tahan lagi menahan rindu. Sungguh hancur hati Kinan anak-anak tidak mau ikut dengan nya karena betah disana bermain dengan fasilitas yang diberikan Aris. Hati Kinan sangat kecewa apalagi istri kedua Aris sama sekali tidak menyapanya dan hanya muncul di pintu menyuruh anak-anak Kinan untuk segera masuk kerumah dan semakin aktif di sosial media menghujat Kinan. Sering kali Kinan menyampaikan ini kepada Aris untuk mengatakan kepada

istrinya untuk tidak menghujat dan menyindirnya di sosial media namun, Aris selalu mengabaikan dan selalu membela istri keduanya.

Aris tetap teguh dalam menghadapi keluarga ini, meskipun Kinan sangat tertekan dengan kejadian tersebut. Ini menandai pengalaman awal Kinan dengan situasi di mana ia merasa kurangnya perhatian yang berasal dari tindakan Aris yang mengesampingkan keterlibatannya. Kinan merasa dirinya masih menjadi istri Aris dan merasa berkewajiban untuk mematuhi; namun, ia tidak merasa terlibat dalam keputusan yang diambil Aris mengenai rumah tangga mereka bersama. Kinan selalu diremehkan, kedudukannya tak pernah dianggap, Kinan marah pada saat itu dia merasa tidak sanggup menjalani kewajibannya lagi sebagai istri Aris dan memilih untuk mundur dari pernikahan itu dari pada nanti anak-anak menjadi korban karna sering melihat komunikasi kami dirumah yang tidak baik. Satu tahun Kinan melalui kehidupan berpogami dan pada akhirnya Kinan memilih untuk bercerai dari Aris dan tetap menjadi partner yang baik bagi anak-anaknya. Setelah bercerai dengan Aris, Kinan membawa anak-anak untuk pindah dari Bali ke Malang serta memindahkan sekolah anak-anak kesekolah pendidikan Agama di malang. Selain itu Kinan disibukkan dengan menjadi dokter hewan yang mereka rintis dari nol bersama kedua sahabatnya Dita dan Lola. Bagaimanapun cerita pernikahan mereka dan seburuk apapun komunikasi Kinan dengan Aris sekarang, tetapi Kinan tidak mau hubungan ayah dengan anak-anaknya tidak baik. Kinan selalu mengizinkan Aris untuk bertemu putra-putranya dan sesekali Aris membawa anak-anak ke bali untuk liburan ketika libur sekolah

dan kinan tidak pernah mempermasalahkan itu asalkan Aris mengantarkan anak-anak tepat waktu.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, dibahas analisis data yang berkaitan dengan deskripsi gambaran tokoh perempuan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Citra diri perempuan dan citra sosial perempuan keduanya termasuk dalam deskripsi berbagai aspek citra perempuan. Berbeda dengan citra sosial perempuan, yang mencakup citra sosial perempuan dalam keluarga dan citra sosial perempuan dalam masyarakat, citra diri perempuan terdiri dari citra fisik dan psikologis yang mereka miliki tentang diri mereka sendiri. Pada paragraf berikutnya, penulis memberikan penjelasan rinci tentang temuan yang diperoleh dari analisis data.

### **1. Analisis citra wanita tokoh utama pada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF kajian feminisme**

Kondisi dan persepsi seorang perempuan terhadap dirinya sendiri, termasuk karakteristik fisik dan psikologisnya, disebut sebagai citra dirinya.

#### **a. Analisis citra wanita dalam aspek fisik tokoh utama Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF**

Usia, jenis kelamin, daya tarik, dan ciri-ciri biologis semuanya dapat digunakan untuk menilai citra fisik seseorang. Berikut ini adalah hasil pemeriksaan Mommy ASF terhadap penampilan fisik perempuan dalam buku Layangan Putus.

## Data 1

Rasa kaget dan gelisah berkecamuk dalam diri. **Ini adalah hamil keduaku, amir sulung kubaru saja beruisa 10 bulan.** Kehamilanku baru saja berusia 10 bulan. Kehamilanku ini terlalu dekat. Aku masih bercita-cita bisa lahiran spontan, tapi sepertinya semakin tipis kesempatan untuk itu.<sup>51</sup>

Menurut kutipan di atas, tokoh utama dalam buku tersebut secara fisik digambarkan sebagai seorang perempuan dengan jenis kelamin seorang dewasa yang telah menjadi seorang istri dan ibu serta telah melalui masa kehamilan dan persalinan. Dengan kata lain, Kinan, tokoh utama dalam *Layangan Putus*, sudah bukan lagi seorang gadis muda atau remaja. Dari kutipan ini menjelaskan bahwa citra fisik yang ada pada tokoh Kinan adalah adanya penjelasan fisik yang diperlihatkan oleh adanya fisik tentang jenis kelamin dan status.

## Data 2

**Aku mulai belajar menggunakan jilbab kaus, jilbab segi empat, pasminah, kucoba semua.** Bukan main senangnya dia melihatku menutup aurat, dia kerap ,memujiku<sup>52</sup>

Dari kutipan tersebut dapat menggambarkan bahwa adanya citra fisik wanita yang terdapat pada kutipan tersebut adalah penampilan yang dikenakan oleh tokoh utama menunjukkan bahwa tokoh utama merupakan seorang wanita yang berada pada proses memperbaiki diri dengan cara belajar menggunakan pakaian yang tertutup demi membahagiakan suaminya. Dalam penggalan kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra

---

<sup>51</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, RDM Publishers (Malang: Februari 2022, n.d.), 1, rdmpublishers.com.

fisik yang ditonjolkan masuk kedalam citra fisik bagian busana yang digunakan.

### Data 3

#### **Aku nggak jelek jelek amat sebenarnya<sup>53</sup>**

Dari kutipan data diatas termasuk kedalam citra fisik wanita yang terlihat dari tokoh kinan yang menyebutkan bahwa dirinya tidak jelek jelek amat, dengan adanya kutipan ini bisa diperjelas bahwa seorang kinan adalah seorang wanita yang memiliki wajah yang tidak jelek akan tetapi memiliki paras wajah yang cantik sehingga tokoh kinan memiliki pacar kakak tingkat dikampusnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa citra fisik yang dapat dilihat dari tokoh kinana adalah adanya fisik tentang bentuk wajahnya.

### Data 4

Sejak kehamilan kedua, **aku sangat menikmati momen kehamilan**, merasakan suatu yang tumbuh dan hidup, menjadi tempat berkembang calon manusia, mengetahui ada makhluk yang bergantung dengan diriku, **dia berdetak dan memiliki degub jantung, iramanya beriringan dengan napasku. Dalam darahnya mengalir darahku.**<sup>54</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tokoh kinan menggambarkan adanya citra fisik yang dapat dilihat yakni seorang tokoh kinan merupakan seorang wanita yang dewasa yang dalam tahap

---

<sup>53</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, Februari 2022 (Malang: RDM Publishers, n.d.), 131, [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

<sup>54</sup> ASF, *Layangan Putus*, n.d., 139.

kehamilan. Dari ciri biologisnya juga terdapat adanya kutipan tentang fisik yang dimilikinya adalah dia berdetak dan memiliki degub jantung. Kutipan ini juga termasuk kedalam citra fisik yang digambarkan oleh tokoh kinan , serta adanya kutipan dalam darahnya mengalir darahku, kutipan ini juga menggambarkan bahwa adanya citra fisik yang terdapat dalam kutipan, baik citra fisik mengenai jenis kelamin maupun dari ciri biologisnya.

#### **Data 5**

**Aku bisa menduga siku, tangan, perut buncitku, membentuk sudut sudut perut sesuai bagia tubuhnya<sup>55</sup>**

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra fisik wanita yang dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada bagian tubuh kinan, mulai dari siku,tangan serta perut yang mulai membuncit membentuk sudut sudut perut sesuai dengan tubuhnya, dengan kutipan ini bisa disimpulkan bahwa adanya citra fisik yang terdapat dalam kutipan adalah adanya perubahan bentuk badan yang dialami oleh tokoh kinan yang dapat dillihat dari bentuk perut yang sudah membuncit,hal ini merupakan sebagian contoh citra fisik yang ada dalam kutipan diatas yang diperlihatkan adanya citra fisik bagian bentuk tubuh seorang Kinan.

#### **Data 6**

**Aku tak peduli dengan perubahan tubuhku yang membengkak, sebaliknya aku merasa sangat cantik, seksi, dan glowing aku lebih bermangat dan merasa sangat hidup, aku benar**

---

<sup>55</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, Februari 2022 (Malang: RDM Publishers, n.d.), 139/2, [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

benar larut menjadi ibu hamil, menanti bayi mungil yang akan lahir kedunia<sup>56</sup>

Dari kutipan data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra fisik yang terdapat dalam kutipan, dapat dilihat dari citra fisik yang berhubungan dengan bentuk tubuh dan paras yang dimiliki oleh tokoh kinan, mulai dari perubahan bentuk badan yang semakin hari semakin membengkak. Akan tetapi, tokoh kinan merasa dirinya semakin seksi dan memiliki paras yang semakin cantik dan glowing. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan sendiri bahwa memang adanya citra fisik yang terdapat pada kutipan yang diperlihatkan oleh tokoh utama dalam novel layangan putus.

#### **Data 7**

**Aku, tiga puluh dua tahun,** perantauan pelosok daerah, hidup dibali sudah belasa tahun aku menjalani pendidikan dokter hewan di Univesitas Negri undayana tahun 2004<sup>57</sup>

Dari kutipan diatas terdapat citra fisik pada kutipan, adapun citra fisik yang ada pada kutipan bisa dilihat dari tokoh kinan merupakan seorang wanita dewasa yang memiliki usia sekitar tiga puluh dua tahun. Jadi, citra fisik yang terdapat pada kutipan merujuk pada citra fisik dibagian usia.

---

<sup>56</sup> Mmmy ASF, *Layangan Putus*, Februari 2022 (Malang: RDM Publishers, n.d.), 140/3, [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

<sup>57</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 176/2.

## b. Analisis citra diri wanita dalam aspek psikis pada Novel *Layangan Putus Karya Mommy ASF*

### Putus Karya Mommy ASF

#### Data 1

Peranku menjadi ibu baru saja berjalan sepuluh bulan, **dan aku masih merasa belum nyaman. Post partum syndrome atau entah apalah, masih terus menghantui. Aku acap kali merasa gelisah, dan hal tersebut acap kali membuatku menangis sendirian, dimalam hari, disiang hari, di setiap solat solatku**<sup>58</sup>

Dari penggalan kutipan diatas terdapat citra psikis yang dialami oleh tokoh Kinan. Terlihat jelas bahwa rasa belum nyaman dengan kehamilan yang jaraknya sangat dengan kelahiran anak pertamanya membuat tokoh Kinan merasa masih terus dihantui dengan adanya post partum syndrome yang dialaminya. Sering kali tokoh Kinan merasa gelisah, dan hal tersebut membuat tokoh kinan sering menangis sendirian, entah dimalam hari, siang hari, ataupun saat kinan sedang solat. Hal ini menunjukkan bahwa benar adanya citra psikis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel.

#### Data 2

Dokter memanduku mengejan. Hingga aku kepayahan, tiga kali rasa mules super dahsyat itu datang dengan rapat. Aku tak kunjung berhasil menemui bayiku. **Aku mulai frustrasi.** Mas aris, yang berada disisi sebelah kiri juga hadir mrnggenggam tanganku mulai menangis<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 2/1, [www.rdmpublisher.com](http://www.rdmpublisher.com).

<sup>59</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 2/5, [www.publishers.com](http://www.publishers.com).

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra psikis yang dialami oleh tokoh kinan. Dimana tokoh kinan sudah kepayahan mengikuti panduan dokter untuk mengejan, hingga tiga kali rasa mules yang amat terasa sakit yang sering kali datang menghampiri. Akan tetapi tokoh kinan belum juga berhasil menemui bayinya, sehingga perasaan frustrasi yang dialami oleh kinan muncul yang diakibatkan adanya rasa emosional yang ia rasakan.

### **Data 3**

**Aku melihat air matanya mengalir akupun menangis, entah ini air mata karena sakit yang sangat atau terharu. Larut dalam isakan suamiku. Sangat jarang aku menyaksikan mas aris menitikkan air mata<sup>60</sup>**

Dari kutipan diatas terdapat citra psikis tokoh kinan yang ikut terharu dalam isakan suaminya, Kinan melihat air mata suaminya yang sudah mengalir deras karena melihat perjuangan Kinan saat melahirkan anak pertama mereka dengan susah payah. Kinan pun menangis, entah air mata karena sakit yang sangat atau terharu, larut dalam iskan suami Kinan. Hingga pada akhirnya Kinan bersedia melakukan bedah besar, pada penggalan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra psikis yang terdapat adalah adanya emosional yang mendalam yang dirasakan oleh tokoh Kinan sehingga ia luluh dalam tangisannya.

---

<sup>60</sup> Mommy ASF, *Layanan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 3/1, [www.publishers.com](http://www.publishers.com).

#### Data 4

**Namun yang membuat aku sebel** dia kerap menghilang dia menghilang ke masjid setiap jam masuk solat entah kenapa perasaan ini muncul. **Aku kesal dia tak selalu ada disampingku saat aku masih tergolek lemas oleh luka oprasi** <sup>61</sup>

Rasa sebel yang dirasakan oleh tokoh Kinan yang sering kali ditinggalkan oleh suaminya ketika masuk waktu solat sering kali dirasakan oleh Kinan, tokoh Kinan merasa kesal dengan perilaku suaminya yang tidak menemani Kinan disaat kinan masih tergolek lemas sebab luka operasi yang belum kering. Dari penggalan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra psikis yang dialam oleh tokoh Kinan ialah bentuk ekspresi emosi Kinan terhadap suaminya, ia merasakan perasaan tak suka atau jengkel terhadap situasi atau perilaku suamiya, serta emosi yang lebih kuat, sering kali disertai dengan perasaan kesal dan kecewa.

#### Data 5

**Aku yang senang kelonan saat tidur harus kecewa karna selalu bangun dengan raibnya dia disampingku** ternyata selepas subuh dimushola dia ada kajian kecil para bapak bapak penghuni perumahan liqo namanya. **Aku meradang Aku merasa sendirian dia belajar sendiri aku tidak diajak, aku ditinggalkan sendiri aku sebel !** <sup>62</sup>

Dari kutipan diatas terdapat adanya citra psikis yang dialam oleh tokoh Kinan dimana seorang Kinan yang notabnya perempuan yang senang kelonan saat tidur harus merasakan kecewa karena tidak adanya

---

<sup>61</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 3/5, [www.publishers.com](http://www.publishers.com).

<sup>62</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 5/2, [www.publishers.com](http://www.publishers.com).

sosok suami disampingnya, melainkan pergi untuk mengikuti kajian di musholla. Keberadaan sang suami yang ada ditempat lain menciptakan rasa kehilangan, kesendirian, merasa sebel serta kecewa karena tokoh Kinan ditinggalkan sendirian. Dari penggalan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa citra psikis yang terdapat pada kutipan adalah perasaan senang, kecewa, dan kesepian menunjukkan bahwa individu memiliki kebutuhan emosional yang mendalam.

#### **Data 6**

Hari terus berjalan, **aku tak kuat lagi aku utarakan keluh kesahku sambil menangis.** Mas aris yang kukenal memiliki jiwa temperamen, biasanya tak suka mendengar tangisan, dia akan emosi. Tapi kali ini dia memelukku, meminta maaf. Dia senang aku minta diajak menuju baik bersama <sup>63</sup>

Dari kutipan data diatas terdapat citra psikis yang dialami oleh tokoh Kinan dimana Kinan sudah tidak mampu membendung perasaan yang dia alami, Kinan utarakan semua yang menjadi beban pikirannya kepada mas Aris sambil menangis. Dari kutipann ini dapat disimpulkan bahwa citra psikis dapat dilihat dari tokoh Kinan yang merasa sudah tidak kuat menghadapi tekanan emosional yang terus menerus. Dengan mengungkapkan perasaannya. Kinan menunjukkan kerentanan dan keinginan untuk berbagi perasaan emosional.

---

<sup>63</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 6/2, [www.publishers.com](http://www.publishers.com).

## Data 7

**Tak terasa air mata mengalir dipipiku kubuka kaca penutup wajah helm, kuhapus air mata yang tiba tiba jatuh** <sup>64</sup>

Dari kutipan diatas terlihat bahwa tokoh Kinan yang berusaha kuat untuk anak anaknya, Kinan percaya bahwa akan ada allah yang akan memeluknya, menenangkannya dari segala gundah, resah yang terjadi. Akan tetapi, tidak tersa air mengalir dipipi Kinan, dibukanya kaca helm, dihapusnya air mata yang tiba tiba keluar. Dari penggalan kutipan ini menggambarkan momen yang penuh emosi, dimana tokoh Kinan merasa terharu dengan tindakan yang dia ambil sampai pada akhirnya Kinan meneteskan air mata. Dapat disimpulkan bahwa terdapat citra psikis yang terdapat pada tokoh Kinan.

## Data 8

**Ada perasaan takut jika anak anak akan lebih fun dengan daddy mereka, ada perasaan takut ku tidak bisa memberikan kemudahan yang daddynya berikan untuk mereka, momnya kaku, tegas, penuh rule, dan disiplin. Sedangkan bersama daddynya apapun yang mereka minta akan dengan mudah mereka dapatkan. Ketakutan ketakutan itu liar memenuhi otakku aku terus mengucap istighfar, menguatkan diri, mereka berhak bahagia,kinan anak anak berhak mendapat perhatian daddynya.** <sup>65</sup>

Perasaan takut yang dialami oleh tokoh Kinan sering kali ia rasakan, takut jika anak anaknya lebih fun dengan daddynya, takut tidak bisa memberikan kemudahan yang daddy mereka berikan kepada anak anaknya, Kinan sering kali mengucapkan istighfar agar ketakutan

---

<sup>64</sup> Mmmy ASF, *Layanan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 10/2, [www.publisher.com](http://www.publisher.com).

<sup>65</sup> Mommy ASF, *Layanan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 48/3, [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

ketakutan yang liar yang memenuh otaknya berkurang, serta menguatkan dirinya bahwa anak anaknya berhak bahagia, anak anak berhak mendapatkan perhatian daddynya. Dari penggalan kutipan ini dapat disimpulkan bahwa citra psikis yang terjadi pada tokoh Kinan adalah adanya perasaan emosional sehingga tokoh Kinan acap kali merasakan ketakutan dan kecemasan, akan tetapi emosi yang dirasakan Kinan bisa dia atasi dengan adanya rasa bersalah terhadap anak anaknya, serta berusaha menguatkan dirinya bahwa anak anaknya berhak bahagia dengan daddynya.

#### **Data 9**

**Air mataku kembali jatuh, tak kuasa kubendung.** Tak semua bisa kupamiti. Sejujurnya aku benci berpamitan. Aku adalah orang yang dikenal ceriwis, humoris, dan konyol, satu dua patah kata membahas perpisahan akan memecahkan dinding konyolku. Suaraku berubah bergetar dan akan tak jelas ditutupi oleh isak tangis.<sup>66</sup>

Tokoh Kinan yang merupakan seorang yang terkenal ceriwis, humoris serta konyol, tidak bisa jika mendengar katakata tentang adanya perpisahan atau kata pamitan, dinding kekonyolan yang ia punya akan luruh begitu saja sampai suara pun berubah bergetar dan akan terdengar isak tangisnya. Pada kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa sekonyol seceriwis ataupun sehumoris manapun tokoh Kinan ia tetap menjadi wanita yang lemah ia tidak bisa mendengar akan adanya perpisahan, sesuai dengan kutipan diatas air mata kembali jatuh tak kuasa ku bendung,

---

<sup>66</sup> Mommy ASF, *Layanga Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 54/6, [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

dari kalimat ini membuktikan bahwa adanya citra psikis yang dapat dilihat dari tokoh Kinan, dimana kalimat tersebut menggambarkan bahwa air mata adalah simbol dari kesedihan dan emosi yang mendalam serta kesedihan yang Kinan miliki menunjukkan bahwa perasaan tersebut tidak dapat disembunyikan.

### **Data 10**

**Sekuat tenaga kuyakinkan mama untuk tidak perlu ber api api mengkonfrontir mas Aris. Aku menyarakannya meninggalkan instagram agar tidak perlu terpancing emosi mendengar atau membaca komen para netizen<sup>67</sup>**

Seorang tokoh Kinan yang memiliki watak yang sabar ia masih berusaha sekuat tenganya untuk meyakinkan mamanya agar tidak perlu berkoar koar mengkonfrontir mas Aris, bahkan tokoh Kinan pun menyarankan mamanya agar meninggalkan instagram agar tidak terpancing emosi mendengar atau membaca komen para netizen, dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa memang terdapat citra psikis pada penggalan kalimat diatas, dapat dilihat dari tokoh Kinan yang merupakan seorang wanita yang sabar serta dapat mengatur emosi yang meninggi, tokoh Kinan masih bisa memberikan keyakinan serta meyakinkan mamanya agar tidak perlu mengeluarkan emosi ketika tau kejadian yang sebenarnya.

---

<sup>67</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 69/2, [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

## Data 11

Komunikasiku dengan mas aris yang memburuk, membuatku tak punya tempat berdiskusi tentang anak anak. Ku sudah siap dengan hal ini **tapi tetap saja yang membuatku cemas adalah kondisi saat anak anak akan kehilangan komunikasi dengan daddynya**<sup>68</sup>

Komunikasi yang semakin hari semakin buruk yang terjadi antara tokoh Kinan dan suami membuat Kinan tidak memiliki tempat untuk berdiskusi mengenai anak anak. Semua itu sudah terbayang dan akan siap menerima segala konsekuensinya, akan tetapi komunikasi yang buruk ini sering kali membuat seorang Kinan merasakan cemas tentang kondisi saat anak anak akan kehilangan komunikasi dengan daddynya mereka seperti buruknya hubungan komunikasi antara mas Aris dan kinan. Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa memang benar adanya citra psikis pada kutipan diatas dan dapat dilihat dari tokoh Kinan yang sering merasakan cemas atau emosi serta perasaan takut serta khawatir yang berlebihan terhadap kondisi anak anaknya, kinan takut komunikasi anak anak dengan daddynya juga mengalami kehancuran dalam berkomunikasi satu sama lain.

## Data 12

Semua pertanyaan membunchah dalam pikiranku. **Aku tak sanggup menatanya satu-satu. Kulewatkan malam dengan air mata tak percaya erangan histerisku terkadang keluar** dan mas aris dengan panik mencob memelukku, namun kutepis dan ia pun tak sanggup memberiku ketenangan . Pun ia tidak menjelaskan apapun tentang keputusannya. Yang keluar dari mulutnya hanya

---

<sup>68</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.),75/2  
www.rdmpublishers.com.

“ hal ini terjadi begitu saja, sudah qodarullah”. Aku pun tak ingin berdebat . ucapanya tak menjawab semua tanyaku. **Keheningan malam hanya terisi dengan air mataku yang mengalir.** Tak ada ucapan lain untuk memastikan bahwa ia adalah langkah tepat untuk rumah tangga ini.<sup>69</sup>

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa adanya citra psikis yang terdapat pada penggalan kutipan, dimana seorang tokoh Kinan yang akal dan jiwanya tidak mampu menerima kenyataan bahwa Aris pulang dengan kabar duka baginya, setelah sekian hari menghilang yang berhasil membuat tidurnya kinan terganggu dan berpikir apakah suaminya masih hidup ataukah sudah meninggal. Ternyata, disaat suaminya pulang dia juga datang bersama perempuan lain yang baru dipersuntingnya. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra psikis yang dialami oleh tokoh Kinan yang tidak bisa menerima kenyataan yang terjadi sehingga membuat emosi kinan meninggi dan berahir dengan deraia air mata.

### Data 13

Ya rabb, **hatiku bergetar menanyakan segala kemungkinan. Tak jarang aku menyalahkan diriku sendiri.** Mengapa mas Aris mengambil keputusan ini ? Aku meraba raba, apakah disaat babby blues ku muncul. Kelahiran anak keempat membuat **aku sangat tak percaya diri terhadap penampilnku. Moodku berantakan, baby blous kembali menyerang.**<sup>70</sup>

Dari kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa cira psikis yang terdapat pada kutipan ‘hatiku bergetar menanyakan segala kemungkinan tak jarang aku menyalahkan diri senidri’. Pada kutipan

---

<sup>69</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 69/2 www.rdmPublishers.com.

<sup>70</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 91-92/6 www.rdmPublishers.com.

diatas menunjukkan bahwa kutipan ini termasuk kedalam citra psikis karena menggambarkan perasaan rapuh, cemas, sedih serta sering kali menyalahkan diri sendiri atas kejadian yang menimpa rumah tangga mereka, serta terdapat citra psikis juga pada bagian aku sangat tidak percaya diri terhadap penampilanku, moodku berantakan serta baby bloes kembali menyerang. Pada kalimat ini sangat jelas bahwa adanya citra psikis yang dialami oleh tokoh Kinan karena pada kutipan ini menggambarkan perasaan tidak percaya diri, kekhawatiran tentang penampilan serta pegaruh emosi pasca-melahirkan.

#### **Data 14**

Kamu pulang pergi dari rumahku kerumahnya **hanya menimbulkan marahku yang besar aku tidak sanggup menerima pilihanmu**, aku tidak merasa dia menghargaiiku sebagai seorang saudara. **Aku lelah harus mengalah mas.**<sup>71</sup>

Dari kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat citra psikis yang ada pada penggalan kutipan yang dapat dilihat dari tokoh Kinan yang sudah mulai marah kepada mas Aris, karena Kinan merasa ia tidak dihargai oleh istri kedua dari suaminya dan dia tidak sanggup dengan pilihan yang diambil oleh mas Aris, dengan rasa marah dan kecewa, tokoh Kinan pun sudah merasakan lelah karena terus menerus harus mengalah kepada sang madu. Dari kutipan ini menggambarkan bahwa emosional yang dirasakan oleh tokoh Kinan amat sangat hingga Kinan tidak bisa

---

<sup>71</sup> Mommy ASF, *Layanan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 10/1 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

memendam emosinya dan pada akhirnya ia memuntahkan segala emosi dengan cara marah terhadap mas aris.

### Data 15

Beragam dilema muncul dalam diriku. Kebencian allah terhadap sebuah perceraian tegambar jelas di otakku **ketakutan dampak terhadap anak anak** pun muncul dalam benakku disisi lain, **kebohongan, pengkhianatan, dan pengabaian mas Aris akan diriku sangat melukai.**<sup>72</sup>

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat citra psikis yang dialami oleh tokoh Kinan. Tokoh Kinan yang merasa dilema akan pilihan yang akan dia ambil, takut akan kebencian allah terhadap kata perpisahan, serta takut akan berdampak terhadap anak anaknya. Akan tetapi, bertahan dengan kebohongan , pengkhianatan serta pengabaian mas Aris kepada Kinan sangat melukai hati Kinan. Dari penggalan kalimat diatas membuktikan bahwa citra psikis yang terjadi pada tokoh Kinan adalah bagaimana emosi dan pikiran saling terkait dan berkontribusi pada psikisnya, menciptakan kerumitan Kinan memandang diri dan situasi yang akan dia hadapi.

### Data 16

**Semakin kubasuh wajahku semakin deras air mataku mengalir**<sup>73</sup>

Dari penggalan data diatas menggambarkan bahwa seorang Kinan juga bisa menjadi wanita yang lemah, karena semakin Kinan membasuh

---

<sup>72</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 103/4 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

<sup>73</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 103 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

wajahnya maka air matanya akan semakin deras mengalir. Dalam kalimat ini mencerminkan bahwa adanya suatu pengalaman emosional yang mendalam. Menangis merupakan cara Kinan untuk mengekspresikan perasaan, hal ini menunjukkan bahwa tokoh Kinan sedang mengalami emosi yang kuat, begitu juga dengan airmata yang mengalir deras dari tokoh Kinan merupakan respon terhadap tekanan emosi yang dialami. Dari penggalan kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa adanya citra psikis yang dialami oleh tokoh Kinan sehingga dia tidak mampu lagi membendung air mata akibat dari perasaan emosinya.

#### **Data 17**

**Kehampaan yang masih mengganjal, sembuh dengan isi dari paperbag putih ini? senyumku memang merekah seperti para penumpang lainnya. Namun ketenangan batin itu lebih mahal dari lima ribu atau ratusan ribu yen isi paperbag yang ada digenggamanku dan aku masih berusaha memilikinya**<sup>74</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bawa terdapat banyak perasaan yang dialami oleh tokoh Kinan, kehampaan yang mengganjal, menunjukkan perasaan yang kosong atau kehilangan yang di rasakan oleh tokoh Kinan, tokoh Kinan memang tersenyum seperti banyak penumpang yang lain akan tetapi, ketenangan batin seorang tokoh Kinan lebih mahal dibandingkan dengan lima ribu atau ratusan ribu yen. Dari kutipan diatas menggambarkan bahwa rapuhnya seorang kinan yang merasa kehilangan sehingga tersenyum pun bukanlah menunjukkan kebahagiaanya melainkan

---

<sup>74</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 118/6 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

senyum yang sedang mencari ketenangan batin yang tidak bersama dengannya.

### Data 18

#### **Rasa marah kembali muncul dalam hatiku, seketika sesak, dan napasku mulai tak beraturan**<sup>75</sup>

Rasa marah seorang Kinan kembali muncul oleh perilaku yang dilakukan mas Aris, mengapa farpum yang kuinginkan? Kenapa harus merek ini? Mengapa harus serupa dengan pilihanku? Mengapa harus perempuan itu yang mendapatkan sesuatu yang kumau? Perasaan emosional yang diperlihatkan seorang tokoh Kinan merupakan bagian dari citra psikis pada kutipan diatas. Dimana tokoh Kinan sudah tidak bisa menahan perasaan emosional yang tinggi yang ia rasakan, sehingga rasa marahnya pun kembali muncul, bahkan sampai adanya sesak dan napasnya pun sudah tidak beraturan, yang diakibatkan oleh perasaan emosional tinggi yang dia rasakan.

### Data 19

Hingga suatu ketika kepedihan datang dari sana! Suami yang kudampingibertahun –tahun menemukan cinta barunya pada seorang selebgram cantik,muda, terkenal. Tanpa memandang status suamiku beranak empat, sang gadis cantik pun, rela menjadi yang kedua . **kuenyahkan semua akun sosial mediaku. Marah ,benci, sedih membuatku antisosial. Kukambing hitamkan rasa hancurku pada sosial media.**<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 126/2 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com)

<sup>76</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 155/4 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

Pada penggalan kutipan data di atas membuktikan bahwa adanya citra psikis yang terdapat pada tokoh Kinan. Dimana tokoh Kinan merasakan perasaan marah benci sedih serta hancur atas perbuatan sang suami kepadanya, dan pada akhirnya tokoh Kinan melampiaskan semua perasaan itu dengan menutup semua media sosialnya. Ia tidak mempunyai banyak objek untuk melampiaskan kekesalan. Mengejar penjelasan dari mas Aris pun tidak akan banyak yang bisa di dapatkan.

## **2. Analisis citra sosial wanita pada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF**

Citra sosial wanita dalam keluarga adalah salah satu peran yang terlihat dari peran wanita dalam keluarga tersebut. Peran keluarga seperti terlihat dari perannya sebagai istri dan sebagai ibu.

### **a. Analisis Citra Sosial Wanita dalam Keluarga Sebagai Istri pada Novel Layangan Putus karya Mommy ASF**

Istri adalah wanita yang sudah dinikahi oleh laki-laki dan bersedia menjadi pendamping hidupnya ketika setelah menjadi suaminya. Setelah menikah suami istri merupakan satu tim dengan tujuan sama dan jalan yang sama untuk menciptakan rumah tangga yang bahagia termasuk menjaga dan merawat anaknya secara bersama ketika sudah memiliki anak.

## Data 1

kala itu aku belum memiliki asisten rumah tangga. Sekuat tenaga kulawan kegelisahanku. **Aku suka protes kalau mas Aris pulang malam hari.** Aku selalu memintanya untuk pulang lebih sore. Aku tak berani sendirian dirumah bersama bayiku.<sup>77</sup>

Kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai istri terlihat dari tokoh Kinan. Kinan sebagai istri protes kepada suaminya kalau Aris pulang kerja hingga malam. Kinan selalu meminta suaminya untuk pulang lebih sore karena tidak berani sendirian dirumah bersama bayinya, kala itu mereka belum memiliki asisten rumah tangga. Suaminya mengiyakan dengan eggan semua yang dikatakan istrinya. Tetapi keesokan harinya Aris sama saja seperti hari-hari sebelumnya pulang sebentar, mandi, kemudian pergi ke mesjid untuk menunaikan sholat maghrib. Selepas itu berdiam di mesjid sampai waktu sholat isya, terkadang sampai jam sepuluh bila ada kajian. Kinan mulai merasa bosan karena ia merupakan menikah di usia muda di usia dua puluh tiga tahun.

## Data 2

**Aku merelakan gelar edukasi, menggantung ijazahku dan menyimpannya rapi untuk mengabdikan padanya. Merawat anak-anak, membesarkan dan mengurus semua segala keperluan mereka.** Dengan senang hati aku melakukannya. Aku menikmati peranku menjadi istri dan ibu dari anak-anaknya.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 69/2 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

<sup>78</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 88 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

Berdasarkan data yang dikutip di atas, peran Kinan sebagai istri yang tunduk kepada suaminya menggambarkan persepsi sosial terhadap perempuan dalam keluarga sebagai pasangan. Demi melayaninya, mengasuh anak-anak, membesarkan mereka, dan memenuhi semua tuntutan mereka, Kinan mengorbankan pendidikannya, menggantungkan ijazahnya, dan merapikannya. Kinan dengan senang hati menjalankan semua tugasnya dan sangat menikmati perannya menjadi istri, dengan sukarela dia mengugurkan persyaratannya mengenai karirnya.

### Data 3

Sunnah poligami juga kuhindari saat dulu masih jauh dari islam. Syariat memperbolehkannya. **Itu pun yang kukuatkan pada diriku saat dia menghilang, seandainya memang benar mas Aris pergi untuk menikah lagi.** Aku tidak akan menyalahkannya. Namun aku tatap terhenyak. Menatapnya tak henti. Tak percaya dangan apan yang kudengar.<sup>79</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai istri terlihat dari tokoh Kinan yang merupakan istri yang sabar dan sangat taat kepada suaminya. Setelah menikah dengan suaminya Kinan tidak hanya rela meninggalkan semua karir demi bisa mengabdikan seutuhnya kepada suaminya. Tetapi, Kinan juga terpaksa merelakan suaminya menikah lagi dengan artis selegram cantik dan berusaha berlapang dada menerima bahwa suaminya menikah lagi dan mau hidup dipoligami. Namun, Kinan terhenyak menatap mata suaminya tak henti, tak percaya dengan apa yang ia dengar bahwa suaminya mau

---

<sup>79</sup> Mommy ASF, *Layanan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 89 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

menikah lagi. Kinan merenungkan jati diri calon istri suaminya, menduga bahwa calon istri barunya itu mungkin seorang hafidzah yang memiliki sanad yang ingin dilamarnya. Jika suaminya sungguh-sungguh menghargai rumah tangganya, ia akan mengajarnya tentang sunah poligami dan memudahkan perkenalan dengan wanita yang akan menjadi pendampingnya selamanya.

**b. Analisis Citra Sosial Wanita dalam Keluarga Sebagai Ibu pada Novel Layangan Putus karya Mommy ASF**

Ibu merupakan wanita hebat yang telah melahirkan anaknya ke dunia ini. Ibu juga madrasah pertama bagi anak-anaknya. Peran ibu dalam keluarga memegang berbagai peranan penting untuk anak-anaknya mendidik, dan mengajari tentang keyakinan beragama, adab norma, fisik dan mental, intelektual, dan psikologi sehingga terbentuk kepribadian yang baik dari diri sang anak.

**Data 4**

**Peran menjadi ibu baru saja melahirkan sepuluh bulan,** dan aku masih merasa belum nyaman. Post parfum syndrome entah apalah, masih terus menghantui. Aku acap kali merasa gelisah, dan hal tersebut acap kali membuatku menangis sendirian, di malam hari, di setiap sholat-sholat ku.<sup>80</sup>

Kutipan data di atas, termasuk kedalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu dari anak-anaknya terlihat dari tokoh Kinan yang baru saja menjadi ibu berjalan sepuluh bulan dan merasa belum nyaman dan

---

<sup>80</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.),1/2 [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

sekarang sudah hamil anak ke dua lagi. Rasa kaget dan dan gelisah berkecamuk dalam dirinya. Post partum syndrome masih terus menghantui. *Post Syndrome* adalah wanita yang mengalami depresi pasca melahirkan beresiko lebih tinggi karena depresi besar di masa mendatang. Kinan kerap kali merasakan kegelisahan yang membuatnya menangis dalam kesendirian di malam hari, sepanjang hari, dan setiap kali berdoa. Kinan kerap kali merasakan ketidakberdayaan karena ketidakmampuannya untuk melahirkan secara spontan, yang turut membuatnya sedih karena tak kuasa menahan sakit akibat kontraksi saat melahirkan anak pertamanya.

#### **Data 5**

**enam bulan pertama saat Aby lahir** adalah masa yang berat untuk berhubungan intim kami. Dia pernah sangat marah karena aku menolaknya. Aku tak sadar ini menaruh luka terhadap kepemimpinannya. Aku meminta maaf karena telah menyakiti perasaannya, namun aku memintanya pula untuk memahami kondisi psikisku.<sup>81</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu, terlihat pada tokoh Kinan sebagai istri sempat menolak suaminya berhubungan intim dikarenakan kondisi psikisnya belum membaik, Kinan merasa setelah melahirkan anak bungsunya dia tidak lagi cantik apalagi anak bungsunya yang masih full Asi dan itu sangat membuat suaminya marah kepadanya. Kinan meminta maaf lalu kembali membenahi diri Kinan mulai berolahraga, belajar makeup dan mengumpulkan lingerie untuk menebus kesalahannya kepada suaminya.

---

<sup>81</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

Kinan mulai berusaha mulai menyenangkan suaminya dan Aris pun tampak bahagia, kamarnya kembali hidup Kinan merasa suaminya kembali sangat menyanyanginya. Mereka kerap bertukar canda tawa dalam pesan singkat yang ceria. Kinan yakin bahwa ia telah menebus kesalahannya saat ia mengalami baby blues kemarin. Alhasil, Kinan tidak menyangka bahwa keputusan suaminya untuk menikah lagi akan membuatnya merasa bahwa ia sudah terlambat untuk memperbaiki diri. Apakah penolakannya itu membuat suaminya begitu kecewa sehingga ia merasa telah mengecewakannya? Hatinya kerap kali jungkir balik, dan pertanyaan-pertanyaan kerap muncul dalam benaknya. Kinan merasa dibuang, diremehkan, diremehkan, dan dikhianati. Meskipun demikian, Kinan mulai membuka diri dan berusaha untuk diterima. Kinan mencari kepastian dari suaminya untuk menghilangkan rasa takutnya akan ditinggalkan dan dicampakkan, dengan meyakini bahwa tindakannya itu sungguh-sungguh ditujukan untuk kebaikan rumah tangga mereka.

## **Data 6**

**Di sela tangisku akibat bingung menjadi peran baru seorang Ibu**, dia memelukku. Dia tidak sekejap dulu. Dia tidak menegurku lagi. Dia mulai berbicara padaku, mendengarkan keluh kesahku, dan memegang tanganku saat aku tidak dapat menemukan solusinya. Bersabarlah padaku saat aku sangat lelah, dan berikan aku hal-hal yang paling aku sukai, seperti kecupan di keningku atau kecupan di rambutku. Sikapnya sekali lagi membuatku merasa dekat dan tulus, yang membuatku merasa sangat dihargai.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 164/1 [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai ibu dari anak-anaknya, terlihat tokoh Kinan yang lagi bingung menjadi peran baru menjadi seorang Ibu. Suaminya mulai paham akan hal itu, Aris memeluk Kinan, sifat suaminya tidak sekeras dulu lagi tidak memarahi Kinan lagi. Suaminya mulai bisa di ajak berdialog, mulai mendengarkan keluh kesah Kinan. Dari dialog diatas menunjukkan bahwa benar adanya citra sosial keluarga dalam aspek wanita sebagai seorang ibu yang dialami oleh tokoh kinan.

#### **Data 7**

**Dalam hidupku hal paling luar biasa yang kurasakan adalah mengandung.** Sejak kehamilan kedua saya, saya benar-benar menghargai pengalaman hamil. Mengalami munculnya kehidupan, berubah menjadi lingkungan yang mendukung bagi individu masa depan untuk berkembang. Memahami bahwa ada seseorang yang bergantung pada saya. Dia menyerang, dan memiliki denyut nadi. Iramanya selaras sempurna dengan napas saya. Di pembuluh darahnya mengalir esensi saya. Kami berkembang serempak, berevolusi bersama.<sup>83</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu, terlihat dari tokoh Kinan yang sangat menikmati menjadi seorang Ibu yaitu mengandung anak keduanya. Kinan menemukan bahwa selama kehamilan keduanya, ia benar-benar menghargai pengalaman itu, merasakan pertumbuhan kehidupan baru dan ruang pengasuhan yang ia sediakan bagi manusia masa depan untuk berkembang. Menyadari bahwa makhluk itu bergantung padanya. Kinan

---

<sup>83</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 39/1 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

benar-benar menghargai setiap momen pertumbuhannya saat hari-hari berlalu dan waktu terus berjalan. Kinan sering merasakan tendangan dan gerakannya. Kadang-kadang, ia merasakan nyeri dan sakit, namun ada daya tarik yang tak terbantahkan bagi Kinan ketika ia mendekatinya dengan gerakan lincah. Kinan dapat mengenali posisi siku, tangan, kepala anaknya, dan bahkan bokongnya, semuanya terlihat jelas di permukaan perutnya yang menonjol, menguraikan kontur bagian-bagian tubuhnya. Kinan merangkul perubahan dalam tubuhnya yang membengkak; bahkan, ia merasa cantik dan seksi. Ia dipenuhi dengan kegembiraan dan merasa lebih hidup dari sebelumnya. Kinan sangat tenggelam dalam pengalamannya sebagai ibu hamil, dengan penuh semangat menantikan kedatangan bayi mungilnya ke dunia.

## Data 8

**Aku memeluk Arya, adik laki-laki Amir, yang dua tahun lebih muda dariku. Anak keduaku berdiri di depan jok motor, di belakang setang. Aku memeluknya erat. Tanpa sadar, dia meraih tanganku dan mencium punggung tanganku. Tanpa sepengetahuanku, motor yang kukendarai berbelok ke halaman sekolah mereka. Aku mematikan mesin motor dan membantunya turun, lalu merapikan tasnya. Satu per satu, mereka mendatangiku, dan aku mencium kening dan ubun-ubun kepala mereka dengan lembut. Fokuslah pada pelajaranmu, anakku. Fokuslah di kelas, nikmati waktu bersama teman-temanmu setelahnya.<sup>84</sup>**

Peran ibu dalam keluarga memang berbagai peranan penting untuk anak-anaknya mendidik, dan mengajari tentang kenyanak beragama,

---

<sup>84</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 10/2 [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

adab norma, fisik dan mental, intelektual, dan psikologi sehingga terbentuk kepribadian yang baik dari diri sang anak. Kutipan data diatas termasuk kedalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai seorang ibu terlihat dari tokoh kinan yang sangat menyayangi anak anaknya, terdapat dalam kutipan si tokoh kinan melingkarkan tangan untuk memeluk tubuh anaknya, mencium tangan anaknya serta ,mengantar mereka pergi kesekolah.

### **Data 9**

**Selama ini aku merasa bersalah pada putra bungsuku.** Amir, Arya, dan Alman memiliki perjalanan keluarga yang lengkap bersama mommy dan daddy-nya. Bagaimana dengan Aby.<sup>85</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk kedalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu dari anak-anaknya, terlihat dari tokoh Kinan yang merasa bersalah kepada putra bungsunya, karena ketika putra bungsunya lahir hubungan ia dengan suaminya mulai tidak baik karena datangnya orang ketiga yang merupakan istri kedua dari suaminya maka dari itu setelah anak bungsunya lahir, Aby tidak memiliki perjalanan lengkap bersama mommy dan daddynya, sedangkan tiga putranya yang lain Amir, Arya, dan Alman memiliki perjalanan lengkap bersama mommy dan daddynya oleh karena itu Kinan merasa bersalah kepada anak bungsunya itu Aby.

---

<sup>85</sup> ASF, 69/2.

## Data 10

perutku mendadak mules mengingat perbincangan terakhirku dengan daddy meraka. Perbincangan yang membuatnya memutuskan komunikasi denganku. Perbincangan yang membuat hubungan kami kembali memanas. Aku tidak takut kehilangan komunikasi dengannya, **hubungan dengan anaklah yang ku khawatirkan akan ikut merenggang karena komunikasi kami kembali memburuk.**<sup>86</sup>

Kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu dari anak-anaknya, terlihat dari tokoh Kinan yang tidak takut bahwa ia akan kehilangan komunikasi dengan suaminya tetapi yang Kinan khawatirkan hubungan anak-anak dengan suaminya yang merupakan ayah dari anak-anaknya yang akan merenggang akibat komunikasi ia dan suaminya memburuk karena ibu juga bisa menjadi seseorang yang menjembatani komunikasi keluarga seperti komunikasi ayah dan anaknya.

## Data 11

**Aku kembali tersenyum dan bersyukur memiliki mereka.** Tak akan kubiarkan mereka merasa tidak memiliki ayah. Mereka punya ayah, hanya berpisah tempat saja.

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu bagi anak-anaknya terlihat dari tokoh Kinan yang kembali tersenyum dan bersyukur memiliki anak-anaknya, dan Kinan tidak akan membiarkan anak-anaknya merasakan tidak memiliki ayah, mereka punya ayah hanya berpisah tempat tinggal saja.

---

<sup>86</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 11/3 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

## Data 12

**Nah,saya kemudian mencoba mengurus sekolah anak anak, alhamdulillah** dapat di sebuah tempat yang Inshaallah sepemahaman sama kita, yang hanya fokus ke tahfidz dan tahsin. Sekolah sederhana yang sangat jauh dari kata mewah.<sup>87</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu dan mendidik anak-anaknya, terlihat dari tokoh Kinan mencoba mengurus sekolah anak-anaknya, tentunya Kinan akan memasukan anak-anaknya di sekolah yang banyak belajar memahami agama yang fokus ke tahfidz dan tahsin walaupun sekolah anak-anaknya tersebut jauh dari kata mewah. Aris pun sangat mendukung anak-anaknya masuk ke sekolah yang yang memfokuskan mereka ke Al-Qur'an.

## Data 13

sesibuk apapun aku, ketika pulang bekerja terlalu malam, dan mereka sudah terlelap, namun tetap saja aku butuh mereka untuk menutup hari. **Akan kuhabiskan malamku dengan memeluk mereka. Teringat Arya yang tidak bisa lepas dari pelukanku. Setiap kali terbangun malam dia pasti mencariku, memintaku memeluknya.**<sup>88</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu bagi anak-anaknya, terlihat dari tokoh Kinan yang tetap saja membutuhkan anak-anaknya untuk menutup hari malamnya sebelum tidur. Kinan teringat kepada Arya anaknya tidak pernah bisa lepas

---

<sup>87</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 36/1 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

<sup>88</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 51/4 [www.rdmPublishers.com](http://www.rdmPublishers.com).

dari pelukannya. Setiap kali terbangun malam pasti dia mencariku dan memintaku memeluknya.

#### **Data 14**

**sudah jadi ibu...katanya. Harus bisa mencirikan seorang Ibu,** dia tidak pernah melarangku bertemu teman-temanku untuk menongkrong dan arisan ketika aku bosan dirumah. Dia hanya sering menanyakan apakah sholatku sudah kutunaikan.<sup>89</sup>

Dari Kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam keluarga sebagai Ibu, terlihat dari tokoh Aris yang mengatakan kepada Kinan harus bisa mencirikan seorang Ibu, Aris tidak pernah melarang kinan bertemu teman-temannya untuk menongkrong dan arisan ketika aku bosan dirumah. Meskipun tidak memiliki pembantu rumah tangga pada saat itu, Kinan berusaha menjaga rumahnya tetap rapi, dan ketika suaminya datang, meja makan selalu penuh dengan tumpukan piring. Ketika Kinan bersama teman-temannya, suaminya tidak pernah mengganggu atau mengusiknya. Kinan ingin menghabiskan waktu bersama suaminya sampai akhirnya saya merasa bahwa kami tidak cukup menghabiskan waktu bersama.

### **3. Analisis Citra Sosial Wanita dalam Masyarakat pada Novel Layangan Putuskarya Mommy ASF**

Citra sosial wanita dalam masyarakat menurut Sugihastuti adalah manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya yang mana memerlukan manusia lain dalam hidupnya. Demikian juga wanita,

---

<sup>89</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 165/5 [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

hubungannya dengan manusia lain itu dapat bersifat khusus maupun umum tergantung pada sifat hubungannya itu. Hubungan manusia dalam masyarakat dimulai dari hubungan antar orang, termasuk hubungan antara wanita dengan pria, orang, seseorang. Citra sosial wanita dalam masyarakat terlihat dari tokoh Kinan yang pandai bersosialisasi dalam lingkungannya seperti mempunyai banyak sahabat dan Kinan sering juga mengikuti pengajian bersama teman-temannya.

a. **Analisis Citra Sosial Wanita dalam Masyarakat Sebagai Sahabat pada Novel Layangan Putus karya Mommy ASF**

**Data 1**

Ana menghubungi Ustadz Deni, dan beliau bilang semuanya baik-baik saja! Ana akan langsung bawa anak-anak ke Malang! Oh, dan pesan dari Mas Aris mengganggu waktu nongkrong saya dengan Vini, sahabat saya. Saya berkesempatan untuk mencoba restorannya, tepat di jantung pusat wisata kota. **Vini baru memiliki satu anak perempuan cantik. Dia dan suaminya sangat dekat dengan Alman. Vini merupakan sahabatku dan mas Aris dari sebelum menikah. Dia adalah tim hura-hura yang kini sama-sama terus belajar mencari ridho Allah.**<sup>90</sup>

Berdasarkan kutipan data di atas yang juga membahas tentang persepsi sosial perempuan di masyarakat, Kinan merupakan sosok yang pandai bersosialisasi di lingkungannya. Hal ini dibuktikan dengan ia dan Aris yang selalu menyempatkan diri untuk bertemu dengan sahabatnya, Vini, dan pergi ke sebuah rumah makan di kawasan wisata kota tersebut. Sejak sebelum menikah, Vini sudah menjadi sahabat Kinan dan Aris.

---

<sup>90</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 49/www.rdmPublishers.com.

Meski masih belajar tentang Islam, Kinan menyadari sifat independen yang dimiliki oleh Vini. Kinan sangat menghormati jalan hidup sahabatnya tersebut. Kinan pun merasa senang melihat Vini dan suaminya kini sudah mapan dan masih bekerja untuk saling menghidupi satu sama lain. Kinan tak henti-hentinya berdoa agar keluarga sahabatnya senantiasa diberkahi.

## Data 2

enam belas tahun di Bali bukan waktu sebentar dan Alhamdulillah, **Allah menempatkanku pada lingkungan sahabat yang sangat baik.** Dari sebelum aku menikah sampai memiliki anak. **Sahabat kuliah, teman main, teman pengajian, teman-teman wali murid, mereka semua sudah seperti saudara bagiku.**<sup>91</sup>

Dari kutipan data ke di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam masyarakat, terlihat dari tokoh Kinan yang pandai bersosialisasi dengan cepat di lingkungannya. Terbukti dari Kinan yang banyak mempunyai teman mulai dari sahabat kuliah, teman main, teman pengajian, teman-teman wali murid, mereka semua sudah seperti saudara bagiku. Air mata Kinan kembali jatuh tak kuasa ia menahannya ketika ia ingin berpisah dengan sahabat-sahabatnya ketika mau pindah ke kota Malang. Tak semua sahabatnya bisa ia pamiti, sejujurnya Kinan sangat benci perpisahan karena Kinan adalah orang yang di kenal ceriwis, humoris, dan konyol. Satu dua patah kata membahas perpisahan akan memecahkan dinding konyolnya. Suara Kinan berubah bergetar dan akan tak jelas ditutupi oleh isak tangis.

---

<sup>91</sup> Mommy ASF, *Layangan Putus*, 2022nd ed. (Malang: RDM Publishers, n.d.), 54/5 [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com).

### **Data 3**

**Dan aku memiliki sahabat-sahabat yang selalu kebersamai. Aku dikenal periang dan ceria.** Nasib baik mengantarkanku lulus dan tes masuk perguruan tinggi negeri di Bali.<sup>92</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam masyarakat, terlihat dari tokoh Kinan yang pandai bersosialisasi dalam masyarakat. Terbukti juga dengan Kinan memiliki sahabat-sahabat yang selalu kebersmainya. Ibu dan ayah Kinan dibujuk untuk mengizinkannya melanjutkan pendidikan di Denpasar. Ibu Kinan tidak begitu mengenal Bali dan menyadari bahwa Kinan akan menjadi kaum minoritas di sana. Saat itu, pemahaman agama Kinan terbatas, tetapi ibu Kinan cukup khawatir tentang keadaan ibadah saya di masa mendatang. Menemukan makanan halal, masjid, dan saudara seiman mungkin menjadi tantangan. Untungnya, seorang penduduk asli Bali yang siap menampung saya dan keluarganya meyakinkan ibu saya bahwa tidak ada alasan untuk takut dengan lingkungan Bali yang kaya akan budaya. Bali dicirikan oleh populasi yang beragama.

### **Data 4**

**Aku bertemu banyak orang, memiliki sahabat dari berbagai macam latar belakang pendidikan ekonomi dan pekerjaan.**

---

<sup>92</sup> ASF, 69/2.

Kami membentuk komunitas, juga mulai membangun hubungan kerja. Saling mendukung bisnis masing-masing.<sup>93</sup>

Dari kutipan data di atas, termasuk ke dalam citra sosial wanita dalam masyarakat, terlihat dari tokoh Kinan yang pandai bergaul dalam lingkungan masyarakat tempat dimana ia tinggal meskipun itu lingkungan baru baginya ketika Kinan dinyatakan lulus tes masuk perguruan tinggi negeri di Bali, namun Kinan tipikal orang yang cepat membaaur dalam masyarakat terbukti dari Kinan memiliki sahabat dari berbagai macam latar belakang pendidikan dan ekonomi di Bali. Kinan tidak hanya menemukan dirinya yang baru tetapi juga menemukan sisi lain dari Bali, sisi gelap yang menyenangkan bagi sebagian orang dan ia pun mulai larut di dalamnya.

**Tabel 4.1**

**Tabel Rekapitulasi data**

No	Data yang ditemukan dalam novel layangan putus Karya Mommy ASF	Jumlah data
1.	Citra fisik wanita dalam novel layangan putus Karya Mommy ASF	7 Data
2.	Citra psikis wanita dalam novel layangan putus Karya Mommy ASF	19 Data
3.	Citra sosial wanita dalam keluarga novel layangan putus Karya Mommy ASF	13 Data
4.	Citra sosial wanita dalam masyarakat novel layangan putus Karya Mommy ASF	4 Data
	Jumlah data	44 Data

---

<sup>93</sup> ASF, 69/2.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diuraikan hal-hal berikut: pada hasil penelitian ini ditemukan adanya citra diri yang terdiri atas citra fisik wanita dan citra psikis wanita, serta terdapat citra sosial wanita yang terdiri atas citra sosial wanita dalam keluarga dan citra sosial wanita dalam masyarakat.

1. Citra diri wanita pada aspek fisik pada novel layangan putus karya mommy ASF

Adapun pembahasan tentang citra fisik wanita dapat diuraikan bahwa citra diri wanita bagian citra fisik menurut Sugihastuti adalah gambaran tentang penampilan fisik seseorang. seperti contoh tinggi badan, berat badan, warna kulit, serta paras seseorang. Citra diri bagian citra fisik ini merupakan bagian citra diri yang paling mudah untuk dikenali karena bisa dilihat dari luar atau covernya saja.

Adapun beberapa penjelasan tentang citra fisik yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu menurut Rudolf Arnheim beliau mengatakan bahwa citra fisik merupakan interpretasi visual yang memungkinkan individu untuk memahami dan menganalisis objek dari sudut pandang estetika dan fungsional.<sup>94</sup>

Selanjutnya citra fisik yang dikemukakan oleh Edgar A. Gilbert beliau menekankan bahwa citra fisik mencakup representasi yang

---

<sup>94</sup> Arnheim R, "Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye.," 1974, University of California Press.

akurat dari bentuk, ukuran, dan tekstur objek, yang penting dalam disiplin ilmu geografi dan ilmu lingkungan.<sup>95</sup>

Selanjutnya citra fisik menurut David H. Hubel dan Torsten N. Wiesel, dalam penelitian mereka tentang persepsi visual, mereka menyatakan bahwa citra fisik merupakan hasil pemrosesan informasi visual oleh otak yang memungkinkan kita untuk mengenali dan menginterpretasi objek di sekitar kita.<sup>96</sup>

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa citra fisik merupakan representasi visual dari objek atau fenomena yang dapat diamati secara langsung, citra fisik ini merupakan bagian citra diri yang mudah untuk dikenali.

Sebagai contoh yang bisa diambil dari citra fisik wanita terlihat dari tokoh Kinan yang mengetahui perubahan bentuk tubuh yang ia rasakan pada saat mengandung anak dari suaminya. Aku bisa menduga siku, tangan, perut buncitku, membentuk sudut sudut perut sesuai bagian tubuhnya. penggalan kutipan ini menggambarkan perubahan yang dialami oleh tokoh Kinan, yang tercermin dari perubahan bentuk tubuhnya, khususnya perutnya yang menonjol karena sedang berbadan dua, citra fisik Kinan menjadi jelas terlihat. Transformasi ini menegaskan bahwa citra fisik yang diamati secara langsung, seperti perubahan berat badan dan lain sebagainya,

---

<sup>95</sup> Gilbert E.A, "Geographic Information Systems for the Earth Sciences.," 1989, Springer.

<sup>96</sup> D.H Hubel, Wiesel, "Receptive Fields, Binocular Interaction and Functional Architecture in the Cat's Visual Cortex.," 1962, Journal of Physiology.

mencerminkan bahwa benar adanya citra fisik yang dialami oleh tokoh kinan.

2. Citra diri wanita dalam aspek psikis pada novel layangan putus karya mommy ASF

Dari sudut pandang psikologis, perempuan adalah makhluk kompleks yang berpikir, merasa, dan bercita-cita. Dimensi psikologis perempuan secara intrinsik terkait dengan konsep kewanitaan. Prinsip kewanitaan merupakan kecenderungan yang diamati pada perempuan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup karakteristik seperti keterkaitan, penerimaan, cinta, memelihara potensi kehidupan yang beragam, keberagaman, dan pemeliharaan hubungan interpersonal. Perbedaan biopsikologis antara perempuan dan laki-laki memengaruhi perkembangan mereka dari sudut pandang psikologis.<sup>97</sup>

Bukan hanya teori yang dikemukakan oleh Sugihastuti, berikut ada juga teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli untuk memperkuat teori tentang citra psikis. Adapun menurut Sigmund Freud beliau mengatakan bahwa citra psikis berkaitan dengan cara individu memproses pengalaman emosional dan bagaimana hal tersebut membentuk persepsi mereka terhadap dunia.<sup>98</sup>

Beberapa pendapat disimpulkan bahwa citra psikis juga termasuk ke dalam suatu hal yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan, mental, emosi, serta perilaku seseorang. Citra psikis wanita terlihat pada

---

<sup>97</sup> Sugihastuti.95

<sup>98</sup> Freud S, "The Interpretation of Dreams.," 1953, Basic Books, n.d.

tokoh Kinan yang sering merasa gelisah dan sering menangis dikarenakan masih dihantui dengan timbulnya *Post partum syndrome*, Peranku menjadi ibu baru saja berjalan sepuluh bulan, dan aku masih merasa belum nyaman. *Post partum syndrome* atau entah apakah, masih terus menghantui. Aku acap kali merasa gelisah, dan hal tersebut acap kali membuatku menangis sendirian, di malam hari, di siang hari, di setiap solat solatku. Penggalan kutipan ini menjelaskan memang benar rasa gelisah yang dirasakan oleh Kinan merupakan bagian dari citra psikis yang terjadi. Dengan adanya *post partum syndrome* yang dialaminya membuat Kinan merasa kecemasan yang terus menerus hadir dalam perasaannya, kecemasan juga termasuk kedalam psikis seseorang. Dengan adanya kecemasan yang berlebih maka akan membuat psikis seseorang terganggu. Kutipan ini menegaskan bahwa citra psikis yang dialami oleh Kinan adalah refleksi dari perjuangan emosional yang sedang ia hadapi.

3. Citra sosial wanita dalam keluarga novel *layangan putus* karya mommy ASF

Kemudian pembahasan tentang citra sosial wanita dalam keluarga yang terbagi menjadi citra sosial wanita sebagai istri dan citra sosial wanita sebagai ibu. Adapun pembahasan citra sosial wanita sebagai istri yaitu menjadi pendamping suami. Citra sosial wanita sebagai istri tergambar pada tokoh Kinan. Kinan sebagai istri protes kepada suaminya ketika pulang kerja hingga malam. Kinan juga merupakan

istri yang sangat sabar dan patuh kepada suaminya, Kinan tidak hanya rela meninggalkan semua karirnya demi bisa mengabdikan seutuhnya kepada suaminya. Tetapi, Kinan juga merelakan suaminya menikah lagi dengan wanita lain yang merupakan artis selegram cantik.

Citra sosial wanita sebagai ibu berupa mengandung, melahirkan, dan mendidik anaknya. Citra sosial wanita sebagai ibu tergambar pada tokoh Kinan yang baru saja menjadi ibu berjalan sepuluh bulan dan merasa belum nyaman dan sekarang sudah hamil lagi anak ke dua. Kinan juga mendidik anak-anaknya dengan mengurus sekolah anak-anak sampai bisa memasukan dan mengantarkan anak-anaknya ke sekolah yang sepemahaman dengan dia dan suaminya yang hanya fokus ke tahfidz dan tahsin. Dari penjelasan diatas diperkuat lagi dengan adanya teori yang dipaparkan oleh Sugihastuti beliau mengatakan bahwa sebagai wanita dewasa, seperti terdistribusikan dalam fisik dan psikisnya, salah satu peran yang menonjol darinya adalah peran wanita dalam keluarga. Citra wanita dalam aspek keluarga digambarkan sebagai wanita dewasa, seorang istri, dan seorang ibu rumah tangga.<sup>99</sup>

Bukan hanya teori Sugihastuti yang membahas tentang citra sosial wanita dalam keluarga, berikut ada beberapa teori tentang citra sosial wanita dalam keluarga yang sejalan dengan teori Sugihastuti. Yang pertama ada teori yang dikemukakan oleh Bowlby, J beliau

---

<sup>99</sup> Sugihastuti.132

menekankan pentingnya hubungan emosional dalam keluarga, yang membentuk citra sosial keluarga dan mempengaruhi bagaimana anggota keluarga berinteraksi dengan dunia luar.<sup>100</sup> Dari kedua penjelasan tentang citra sosial wanita dalam keluarga dapat disimpulkan bahwa citra sosial wanita dalam keluarga merujuk pada cara keluarga dipersepsikan oleh anggotanya dan oleh masyarakat luas. Ini mencakup nilai-nilai, norma, dan identitas yang dibentuk dalam konteks keluarga.

#### 4. Citra sosial wanita dalam masyarakat novel layangan putus karya mommy ASF

Citra sosial wanita dalam masyarakat terlihat dari tokoh Kinan yang memiliki sahabat dari berbagai macam latar belakang pendidikan ekonomi dan pekerjaan. Terbukti dari tokoh Kinan yang mengunjungi sebuah restoran sahabatnya yaitu Vini, Vini merupakan sahabat Kinan dan suaminya dari zaman sebelum menikah sampai sesudah menikah mereka masih menjalin hubungan baik. Enam belas tahun di Bali Allah juga menempatkan Kinan pada lingkungan sahabat yang baik dari dia sebelum menikah sampai memiliki anak. Sahabat kuliah, teman main, teman wali murid, dan teman mengaji, mereka semua sudah seperti saudara bagi Kinan. Kinan juga dikenal oleh sahabatnya seorang yang periang dan ceria.

---

<sup>100</sup> Bowlby J., *Attachment and Loss*, 1982nd ed., vol. 1 (Basic Books, n.d.).

Penjelasan di atas diperkuat oleh teori Sugihastuti yang menyatakan bahwa, selain peran dalam keluarga, citra sosial perempuan juga sangat memengaruhi dinamika masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial pada hakikatnya membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Begitu pula hubungan perempuan dengan orang lain dapat bervariasi dalam hal kekhususan atau keumuman berdasarkan sifat hubungan tersebut. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat berawal dari hubungan antarpribadi, yang meliputi interaksi antara perempuan dan laki-laki.<sup>101</sup>

Ada juga menurut Antony Giddens beliau menjelaskan bahwa citra sosial masyarakat terbentuk melalui proses komunikasi dan interaksi yang kompleks, dimana individu membangun makna dan identitas dalam konteks sosial yang luas.<sup>102</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa citra sosial wanita dalam masyarakat merupakan hasil dari proses komunikasi dan interaksi yang kompleks. Dan dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada.

Dari berbagai pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan dengan jelas mengenai citra diri dan sosial wanita. Citra tersebut mencakup citra fisik, citra psikis, citra sosial wanita dalam keluarga, serta citra sosial wanita dalam

---

<sup>101</sup> Sugihastuti.132

<sup>102</sup> Giddens A, "Modernity and Self Identity: Self and Society in the Late Modern Age," *Stanford University Press*, n.d.

masyarakat, yang semuanya terwakili dalam Novel Layangan Putus  
Karya Mommy ASF.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pertama, seorang wanita dewasa yang memperlihatkan tanda-tanda perubahan, termasuk menstruasi, tumbuhnya minat pada lawan jenis, selaput dara yang robek, dan kehamilan, merupakan perwujudan fisik gambaran Kinan.

Kedua, citra diri Kinan dalam ranah psikologis dicirikan oleh kesabarannya, meskipun ada saat-saat di mana ia mengalami perasaan lemah. Kinan menunjukkan watak yang mengasuh, yang mencerminkan karakteristik umum di antara wanita, yang juga membutuhkan cinta dan pengertian. Terlepas dari berbagai pengalaman yang telah ia alami sepanjang hidupnya, ia secara konsisten menunjukkan kekuatan, kemandirian, dan optimisme. Seorang wanita dengan sifat yang konsisten, yang mempertahankan posisinya sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi keluarganya.

Ketiga, perwujudan citra sosial wanita sebagai istri yaitu sebagai pendamping suami. Citra sosial wanita sebagai istri tergambarkan pada tokoh Kinan yang merelakan gelar edukasi, dan menyimpan ijazahnya demi bisa mendampingi suami dan mengabdikan seluruh hidupnya kepada suaminya dengan menjadi istri yang menikmati perannya sebagai istri. Citra sosial wanita sebagai ibu berupa mengandung, melahirkan, dan mendidik anak-anaknya terlihat pada tokoh Kinan yang mengandung, melahirkan dan juga mendidik anak-anaknya dengan memasukan dan mengantarkan anak-anaknya ke sekolah yang paham agama.

Keempat, citra sosial wanita dalam masyarakat terlihat pada tokoh Kinan yang memiliki sahabat dari sebelum menikah sampai sesudah menikah berupa teman kuliah, teman main, teman pengajian, dan teman-teman wali murid. Selanjutnya citra sosial wanita terlihat dari bagaimana hubungan tokoh dalam masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang di ajukan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan lebih sempurna. Penelitian ini akan berkaitan dengan penelitian ini, serta permasalahan lain dalam penelitian dengan objek novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Hal ini dikarenakan masih ada aspek yang dapat diteliti selain citra perempuan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan peningkatan apresiasi pembaca terhadap karya sastra. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan dengan objek karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pembaca yang ingin meneliti karya sastra dengan metodologi yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ayu. "ANALISIS LATAR DALAM NOVEL 'NEGERI PARA BEDEBAH' KARYA TERE LIYE (PENDEKATAN STRUKTUR)," n.d
- Apriyana, Fitria, Salamah Salamah, and Idawati Idawati. "ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK PADA FILM FESTIVAL ANTI KORUPSI TAHUN 2015 YANG BERJUDUL 'TINUK.'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (January 19, 2022): 76. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5787>
- Arsini dkk, 2022. *Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group Anggota Ikapi Jawa Barat
- ASF. *Layangan Putus*. Wulan Mardiana., n.d. [www.rdmpublisher.com](http://www.rdmpublisher.com).
- Azis, Juanda. 2018. Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme. Volume 15. Nomor 2. Halaman 72
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: : PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Chriszia, Deyana, and Edy Suryanto. "ANALISIS TOKOH UTAMA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL PADA SEBUAH KAPAL KARYA N.H. DINI SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA" 8 (2020).
- Ernawati, Arni, and Agus Triyono. "REPRESENTASI CITRA PEREMPUAN DALAM FILM TELEVISI CRAZY NOT RICH MENTOG DI WARTEG." *Panggung* 33, no. 3 (September 5, 2023). <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i3.2757>.
- Fitri, dkk. 2022. *Analaisis Wacana Kritis Model Sara Mills Sosial Perempuan dan Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.6 No.2 Halaman 9760-9767
- Hastuti, Betaria Dwi, Sri Wahono Saptomo, and Sukarno Sukarno. "Nilai Moral dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata: Kajian Nilai Pendidikan." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 10, no. 3 (December 20, 2022): 238. <https://doi.org/10.24036/jbs.v10i3.118978>.
- Hutahaean, Feronika. "ANALISIS NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA DENGAN PENDEKATAN UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK." *EDUKASI KULTURA*:

*JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA* 1, no. 2 (December 18, 2018). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11707>.

I.G.A.D.C. Rasmi. "TEMA MAYOR DAN TEMA MINOR ANTOLOGI PUISI 'SEUNTAI HARAP' KARYA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 8 DENPASAR." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11, no. 1 (May 23, 2022): 11–23. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v11i1.921](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.921).

Intan, Tania. "NOVEL L'HOMME QUI VOULAIT ÊTRE HEUREUX KARYA LAURENT GOUNELLE DALAM PERSPEKTIF KAJIAN PARIWISATA SASTRA." *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 9, no. 2 (October 30, 2021): 395. <https://doi.org/10.20961/basastra.v9i2.51802>.

Jumroh, Siti Fatihaturrmah Al, Yeni Witdianti, and Fenny Tifani Widodo. "Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia," n.d.

Kamaruddin, Ilham, and Deri Firmansah. "METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF," n.d.

Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi, Pengantar Teori, Dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press, 1991.

Magdalena, Dhe Silva, and Yusak Hudiyono. "TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL DIARY SANG MODEL KARYA NOVANKA RAJA" 5 (2021).

Marantika, Juliaans E R. "DRAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA," n.d.

Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.

Mommy ASF. 2022. *Layangan Putus*. Malang: RDM Publishers

N.P.Y. Rumanti, I.W. Rasna, and I.N. Suandi. "ANALISIS GAYA BAHASA KUMPULAN CERPEN SAGRA KARYA OKA RUSMINI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 1 (June 24, 2021): 119–29. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i1.395](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.395).

Nurgiyantoro. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nurhasanah, Elin. "ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL "MERRY RIANA-MIMPI SEJUTA DOLAR" KARYA ALBERTHIENE ENDAH DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.” *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 11, no. 1 (April 30, 2018 23–26.

<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.26>.

Ratna, Nyoman Khuta. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Ratnaningtyas, Endah Marendah. “METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF,” n.d.

Septiani, Eka, and Nur Indah Sari. “ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM KUMPULAN PUISI GORESAN PENA ANAK MATEMATIKA.” *Pujangga* 7, no. 1 (June 21, 2021): 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>.

Sita, Firdauzi Nur, Sahlan Mujtaba, and M Januar Ibnu Adham. “PERAN DAN REPRESENTASI CITRA PEREMPUAN TRADISIONAL DALAM NOVEL BIRUNYA SKANDAL KARYA MIRA WIJAYA.” *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan* 23, no. 1 (June 10, 2023): 80–90. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v23i1.5506>.

Sita,dkk. 2023. *Peran dan Refresentasi Citra Perempuan Tradisional Dalam Novel Birunya Skandal Karya Mira Wijaya*. Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan. Vol. 23 No.1 Halaman 80-90. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v23i1.5506>. Automatic citation updates are disabled. To see the bibliography, click Refresh in the Zotero tab.

Sudaryanto. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2016.

Sumarno, Sumarno. “Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra.” *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (September 29, 2020): 36–55. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

Syukron, Ahmad, and Tommi Yuniawan. “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Metode Picture and Picture,” n.d.

Yani, Fitri, Muhammad Surif, and Syairal Fahmi Dalimunthe. “Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya” 6 (2022).

Yaqien, Ilman, and Satria Umami. “PENGEMBANGAN STRATEGI BATARA (BACA, TANTANG, BICARA) PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PROSA FIKSI (NOVEL REMAJA ASLI ATAU

TERJEMAHAN) PADA SISWA MTS NW PERIAN” 9, no. 2  
(2019).

L

A

M

P

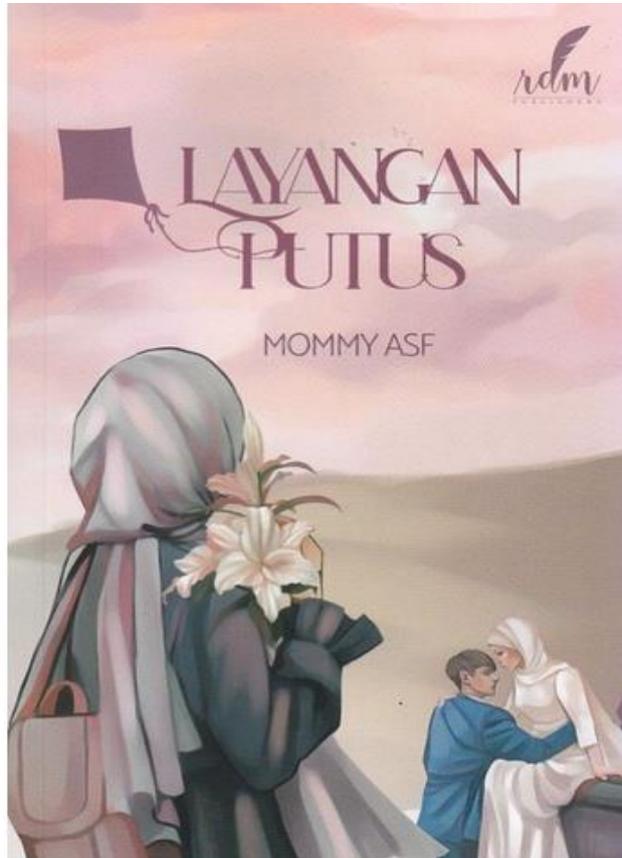
I

R

A

N

## Lampiran 1: Sinopsis Novel Layangan Putus karya Mommy ASF



Nama Pengarang : Nur Eka Prasetyawati Nama Pena : Mommy ASF

Tahun Terbit : 2020 Penerbit : RDM Publisher

Jumlah halaman : 268 halaman.

Kinan bertemu dengan Aris di sebuah tempat hiburan malam di Bali. Aris mengenalkan dunia Bali kepada Kinan yang belum pernah ia temukan. Di Bali kinan dan Aris berjuang merintis usaha mereka sendiri dari nol dengan menjual korek Zippodi Poppies Kuta setelah mata pencarian Aris sepi karena pasca bom bali2. Sampai akhirnya kios yang mereka bangun berkembang Aris memberanikan diri mengontrak sebuah toko di pinggir jalan bersama sahabatnya sampai mereka menikah dan sama-sama belajar banyak mengenal agama. Aris merupakan suami kebanggaan Kinan, Kinan sangat mencintai suaminya. Mereka keluarga yang bahagia dengan memiliki 4 putra-putranya (Amir, Arya, Alman,

abi, dan Almarhum Ahmad). Dengan menghilangnya Aris pada bulan Februari mengacaukan segalanya kecemasan Kinan berlebihan dan berharap Aris pulang dengan sehat wal'afiat, segar bugar dan pulang utuh tanpa kurang satupun. Puluhan sampai ratusan pesan Kinan akhirnya dibalas juga olehnya, Aris mengatakana bahwa ia akan segera pulang kerumah. Bagai petir menyambar bagi Kinan ketika Aris pulang kerumah dan mengatakan bahwa ia sudah menikah lagi dengan arstis selegram cantik dan meminta izin kepada Kinan untuk bersedia di poligami.

Kinan sangat marah dan merasa Aris melanggar akadnya sendiri. Sebelum Kinan memintanya untuk memenuhi tiga persyaratan yaitu Kinan meminta Aris menganggap orang tuanya seperti orang tua sendiri, kemudian Kinan boleh bekerja sesuai dengan edukasinya, dan terakhir dia bersedia di poligami ketika dia tidak bisa memberi keturunan. Tetapi semua akad tersebut di ingkari Aris. Akhirnya Kinan menerima untuk di poligami asalkan Aris tidak membawa istri keduanya kerumah mereka, walaupun hubungan mereka dingin dan kurang berkomunikasi tetapi Aris selalu berusaha meluluhkan hati kinan lagi dengan mengajak Kinan liburan ke Tokyo dan membelikan barang-berang mewah.

Hubungan mereka baik-baik saja begitupun dengan anak-anak mereka. 12 hari Aris menghilang lagi dan Kinan sangat mencemaskan Aris yang tidak kabar sama sekali sering sekali kinan mengirimkan pesan singkat dan tidak pernah dibalas sampai akhirnya Kinan mengirimkan pesan bahwa dia akan pergi ke Jakarta untuk mencari Aris disitulah Aris membalas pesan singkat Kinan untuk mencegah Kinan menyusulnya karena Aris besok akan pulang. Sesampai dirumah Kinan selalu bertanya dari mana? Berulang kali ucapan tersebut tidak pernah di jawab, Kinan semakin kesal dan melihat hp Aris secara diam-diam Kinan melihat bahwa Aris dan istri keduanya berbulan madu ke Cappodocia dimana tempat itu impiannya Kinan sejak dahulu melihat balon udara yang sempat tidak jadi kesana. Kinan sangat marah dan kecewa kepada Aris dan hubungan mereka menjadi dingin kembali.

Tepat selesai sholat Idul Adha Kinan mendengar istri kedua Aris menelpon Aris dan Aris mengundang perempuan itu kerumah namun, Kinan protes dan tidak terima kalo sampai perempuan itu datang kerumah. Kinan bingung dengan sikap Aris yang berlagak seolah kinan menerima kondisi ini dan memaksakan keadaan mereka baik-baik saja. Terjadilah pertengkaran hebat di antara mereka berdua dan gelas kopi melayang kearah Kinan menghantam tembok, Kinan refleks berkata mau bercerai dari Aris dan Aris meng oke kan dengan nada tinggi, proses belajarnya mengenal agama ternyata tidak mengubah watak kerasnya. Dua puluh hari Aris bersikap dingin kepada Kinan tetapi lupa tanggung jawab kepada anak-anaknya dia tetap memantau dan memenuhi keperluan anaknya. Sekarang Aris berada didepan kinan untuk meminta rujuk kembali, kehadiran Aris kembali kerumah sedikit memperbaiki kualitas waktunya bersama anak-anak dan mulai menemani anak-anak mereka kembali.

Kinan meminta kepada Aris bahwa ia tidak mau tinggal satu kota dengan istri kedua Aris namun, Aris menolak dan mengabaikan itu. Kinan meminta membagi hari 4 hari Aris dirumah dan 3 hari Aris dirumah perempuan itu. Aris menolak dan mengatakan ini tidak adil kinan menjelaskan kepada aris bahwa ia dan anak-anak lebih membutuhkan Aris dari perempuan itu. Tetapi Aris tidak berubah tetap saja dia berpindah dari rumah dan rumah perempuan itu semalam demi semalam tidak ada yang berubah kecuali Aris sering menyempatkan diri mengantar anak-anaknya sekolah. Aris semakin sibuk dan sering keluar kota bersama istri keduanya kekecewaan kinan sangat besar kepada perempuan itu dan tidak mau bertemu dengannya. Di waktu anak-anak libur sekolah Aris membawa anak-anak kerumah istri keduanya tanpa sepengetahuan Kinan, sudah dua hari anak-anak pun belum pulang dan kinan menjemputnya kerumah Aris karena tidak tahan lagi menahan rindu. Sungguh hancur hati kinan anak-anak tidak mau ikut dengan nya karena betah disana bermain dengan fasilitas yang diberikan Aris. Hati kinan sangat kecewa apalagi istri kedua Aris sama sekali tidak menyapanya dan hanya muncul di pintu menyuruh anak-anak Kinan untuk segera masuk kerumah dan semakin aktif di sosial media menghujat kinan. Sering kali Kinan

menyampaikan ini kepada Aris untuk mengatakan kepada istrinya untuk tidak menghujat dan menyindirnya di sosial media namun, Aris selalu mengabaikan dan selalu membela istri keduanya.

Aris tidak mundur dari keluarga ini, walaupun peristiwa ini sangat menoreh luka bagi Kinan. Ini adalah kejadian awal bagi Kinan dia merasa terabaikan oleh semua tindak tanduknya yang tidak melibatkannya. Kinan merasa masih istrinya Aris dan wajib mematuhi. Namun, Kinan tidak merasa dilibatkan dalam setiap keputusannya untuk rumahnya bersama Aris. Kinan selalu diremehkan, kedudukannya tak pernah dianggap, Kinan marah pada saat itu dia merasa tidak sanggup menjalani kewajibannya lagi sebagai istri Aris dan memilih untuk mundur dari pernikahan itu dari pada nanti anak-anak menjadi korban karna sering melihat komunikasi kami dirumah yang tidak baik. Satu tahun Kinan melalui kehidupan berpoligami dan pada akhirnya Kinan memilih untuk bercerai dari Aris dan tetap menjadi partner yang baik bagi anak-anaknya. Setelah bercerai dengan Aris, Kinan membawa anak-anak untuk pindah dari Bali ke Malang serta memindahkan sekolah anak-anak ke sekolah pendidikan Agama di Malang. Selain itu Kinan disibukkan dengan menjadi dokter hewan yang mereka rintis dari nol bersama kedua sahabatnya Dita dan Lola. Bagaimanapun cerita pernikahan mereka dan seburuk apapun komunikasi Kinan dengan Aris sekarang, tetapi Kinan tidak mau hubungan ayah dengan anak-anaknya tidak baik. Kinan selalu mengizinkan Aris untuk bertemu putra-putranya dan sesekali Aris membawa anak-anak ke Bali untuk liburan ketika libur sekolah dan Kinan tidak pernah mempermasalahkan itu asalkan Aris mengantarkan anak-anak tepat waktu.

**Lampiran 11: Tabel Klasifikasi Data Novel Layangan Putus karya**

**Mommy ASF (Kajian Feminisme)**

NO	Citra diri dan sosial wanita Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF	Ku tipan	Analisis Visual	Hal/paragraf
1.	Citra fisik wanita	<p>1. Rasa kaget dan gelisah berkecamuk dalam diri. Ini adalah hamil kedua, amir sulungkubarus saja beruisa 10 bulan. Kehamlanku baru saja berusia 10 bulan. Kehamlanku ini terlalu dekat. Aku masih bercita-cita bisa lahiran spontan, tapi sepertinya semakin tipis kesempatan untuk itu.</p>	<p>dalam kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra fisik yang terdapat dalam kutipan, yang mana pada kutipan ini menjelaskan bahwa kinan merupakan seorang perempuan yang sedang dalam keadaan sedang mengandung</p>	Hal 1/2
		<p>2. Aku nggak jelek jelek amat sebenarnya</p>	<p>Dalam kutipan tersebut adanya citra fisik yang digambarkan, yakni adanya tokoh kinan yang menganggap bahwa dirinya tidaklah memiliki fisik yang jelek.</p>	Hal 131/2
		<p>3. Sejak kehamilan kedua, aku sangat menikmati momen</p>	<p>Dalam kutipn ini menggambarkan bahwa adanya citra fisik seorang tokoh</p>	Hal 139/1

		<p>kehamilan, merasakan suatu yang tumbuh dan hidup, menjadi tempat berkembang calon manusia, mengetahui ada makhluk yang bergantung dengan diriku, dia berdetak dan memiliki degub jantung, iramanya beriringan dengan napasku. Dalam darahnya mengalir darahku.</p>	<p>kinan yang sedang dalam keadaan ang hamil besar, ia merasakan adanya degub jantung dari cabang bayi yang beriringan dengan napasnya kinan.</p>	
		<p>4. Aku bisa menduga siku, tangan, perut buncitku, membentuk sudut sudutt perut sesuai bagia tubuhnya</p>	<p>Dalam kutipan ini menggambarkan adanya citra fisik dari tokoh kinn yang muli merasa adanya perubahan siku tangan bahkan perutnya semenjak kehamilan, dari kutipan ini menjelaskan bahwa adanya perubahan fisik yang dialami oleh tokoh kinan</p>	<p>Hal 139/2</p>
		<p>5. Aku tak peduli dengan perubahan tubuhku yang membengkak, sebaliknya aku merasa sangat cantik, seksi, dan glowing aku lebih beemangat dan merasa sangat hidup, aku benar bnar larut</p>	<p>Dalam kutipan ini menjelaskan citra fisik yang dialami oleh seorang tokoh kinan, adanya perubahan yang dirasak semenjak kehamilan akan tetapi ia masih merasa cantik seks glowing yng menambah semenjak hamil</p>	<p>Hal 140/3</p>

		menjadi ibu hamil, menanti bayi mungil yang akan lahir kedunia		
		6. Aku, tiga puluh dua tahun, perantauan pelosok daerah, hidupdibali sudah belasa tahun aku menjalani pendidikan dokter hwan di univesitas egri undayana tahun 2004.	Dalam kutipan ini menggambarkan adanya gambaran fisik yang digambarkan oleh tokoh kinan, ang mana kinan merupakan seorang prempuan dewasa yang sudah memiliki umur tiga puluh dua tahun	Hal 176/2
	Citra fsikis wanita	7. Peranku menjadi ibu baru saja berjalan sepuluh bulan, dan aku masih merasa belum nyaman. Post partum syndrome atau entah apalah, masih terus menghantui. Aku acap kali merasa gelisah, dan hal teraebut acap kali membuatku menangis sendirian, dimalam hari, disiang hari, di setiap solatku .	Dalam kutipn ini menggambarkan bahwa seorang tokoh kinan yang masih sering merasakan gelisah dan menangis diakibatkan posyt partum syndrome yang masih sering menghantuinya. Hal ini menggambarkan bahwa adanya citra fikis yng dialami oleh tokoh kinan	Hal 2/1
		8. aKu mulai frustasi	dalam kutipan ini menggambarkan perasaan yang dimiliki oleh tokoh kinan, ia sudah mulai frustasi terhadap proses persalinan yang sedaang ia	Hal 2/5

			lewati, kutipan ini menjelaskan bahwa memang benar adanya citra fisik yang dialami oleh tokoh kinan.	
		9. Aku melihat air matanya mengalir . akupun menangis, enath ini air mata karena sakit yang sangat atau terharu. Larut dalam isakan suamiku. Sangat jarang aku menyaksikan mas aris menitikkan air mata.	Penggalan kutipan ini menggambarkan tentang sifat emosional yang dialami oleh tokoh kinan, yang mana ia juga terharu melihat sang suami yang menemani proses persalinan kinan ahirnya juga ikut dalam tangisan . dalam kutipan in I menjelaskan citra fisik yang dialami oleh tokoh kinan dengan emosional yang ia rasakan	Hal 3/1
		10. Namun yang membuat aku sebel, dia kerap ,menghilang dia menghilang ke masjid setiap jam masuk solat Entah kenapa perasaan ini muncul. Aku kesal dia tak selalu ada disampingku. Saat akku masih tergolek lemas oleh luka oprasi	Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra fisik yang dialami oleh tokoh kinan, yang kerap merasakan sebel dan kesal kepada suaminya yang tidak menemani dirinya sat pasca operasi	Hal 3/5
		11. Aku yang senang kelonan saat tidur harus kecewa karna selalu	Dalam kutipan ini mejelaskan bahwa adanya citra fisik yang dialami oleh	Hal 5/2

		<p>bangun dengan raibnya dia disampingku ternyata selepas subuh dimushola dia adakajian kecil para bapak bapak penghuni perumahan liqo namanya. Aku meradang Aku merasa sendirian dia belajar sendiri aku tidak diajak, aku ditinggalkan sendiri .. aku sebel !!</p>	<p>tokoh kinan, yng mana rasa emosionl yang dimilikya sering merasa kecewa terhadap suaminya.</p>	
		<p>12. Hari terus berjalan, aku tak kuat lagi kau utarakan keluh kesahku sambil menangis. Mas aris yang kukenal memiliki jiwa temperamen, biasanya tak suka mendengar tangisan, dia akan emosi.</p>	<p>Emosional yang dirasakan oleh tokoh kinan membuat kinan tidak kuat harus menagnggung semua yang ia rasakan, ia keluarkan semua keluh kesah walaupun sambil menangis, dari kutipan ini menggambarkan adanya citra fsikis yang dialami oleh tokoh kinan.</p>	Hal 6/2
		<p>13. Tak terasa air mata mengallir dipipiku . kubuka kaca peniti[ wajah helm. Kuhapus air mata yang tiba tiba jatuh</p>	<p>Kutipan ini menggambarkan bahwa tokoh kinan merupakan seorang tokoh yang lemah, air mata yang mengalir di pipinya menggambarkan bahwa adanya emosional yang mendalam yang ia rasakan.</p>	Hal 10/2
		<p>14. Ada perasaan takut jika anak</p>	<p>Perasaan takut yang dirasakan oleh tokoh</p>	

		<p>anak akan lebih fun denga daddy mereka, ada prasaan takut ku tidak bisa memberikan kemudahan yang daddynya berikan untuk mereka, momynya kaku, tegas, penuh rule, dan disiplin. Sedangkan bersama daddynya apapun yang mereka minta akan dengan mudah mereka dapatkan. Ketakutan ketakutan itu liar memenuhi otakku. Aku terus mengucap istighfar, menguatkan diri, mereka berhak bahagia,kin. Anak anak berhak mendapat perhatian daddynya.</p>	<p>kinan,menggambark an adanya citra fsikis yang terdapat dalam kutipan.</p>	
		<p>15. Air mataku kembali jatuh, tak kuasa kubendung. Tak semua bisa kupamiti</p>	<p>Dalam kutipan ini termasuk kedalam citra fsikis dari tokoh utama yang memiliki sifat yang lemah lembut karna ia tak kuasa menahan air matanya, kutipn ini termasuk kedalam citra fsikis dari seorang tokoh kinan.</p>	<p>Hal 54/6</p>
		<p>16. Sekuat tenaga kuyakinkan mama untuk tidak</p>	<p>Kutipan ini menggambarkan bahwa kinan</p>	<p>Hal 69/2</p>

		<p>perlu berapi-api mengkonfrontir mas aris. Aku menyarankannya meninggalkan instagram agar tidak perlu terpancing emosi mendengar atau membaca komen para netizen</p>	<p>merupakan seorang perempuan yang kuat dan tegar, ia mungkin bisa memberi saran kepada mamanyay agar tidak terlalu berapi-api dalam mengkonfrontir</p>	
		<p>17. Komunikasiku dengan mas aris yang memburuk, membuatku tak punya tempat berdiskusi tentang anak-anak. Ku sudah siap dengan hal ini. Tapi tetap saja yang membuatku cemas adalah kondisi saat anak-anak akan kehilangan komunikasi dengan daddynya</p>	<p>Penggalan kutipan ini menggambarkan bahwa seorang kinan merasakan cemas akan komunikasi antara anak-anak dan sang suami juga memburuk diakibatkan memburuknya komunikasi kinan dan mas aris. Dari kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra fisikis dari tokoh kinan. Yang mana kinan merasa ada kecemasan terhadap anak-anaknya.</p>	Hal 75/2
		<p>18. Semua pertanyaan membuncah dalam pikirku. Aku tak sanggup menatanya satu-satu. Kulewatkan malam dengan air mata tak percaya. Erangan histerisku terkadang keluar dan mas aris dengan panik</p>	<p>Dalam kutipan menggambarkan bahwa seorang tokoh kinan merupakan wanita yang memiliki sisi lemahnya, dimana kinan tidak sanggup menata pertanyaan yang membuncah dalam kepalanya, hingga kinan melewatkan malamnya dengan</p>	Hal 90/2

		mencoba memelu, namun ku tepis dan ia pun tak sanggup memeberiku ketenangan.	deraian air matanya, dari penggalan kutipan diatas menjelaskan bahwa adanya citra fsikis dari tokoh kinan	
		19. Ya rabb, hatikuku bergetar menanyakan segala kemungkinan. Tak jarang aku menyalahkan diriku endiri. Mengapa mas aris mengambil kepuusan ini ? Aku meraba raba, apakah disaat babby blues ku muncul. Kelahiran anak keempat membuat aku sangat tak percaya diri. Terhadap penampilnku. Moodku berantakan, baby blous kembali menyerang	Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa seorang tokoh kinana merupakan sosok wanita yang memiliki sisi lemahnya, karena bergetar hati kinan sat akan menanyakan segala kemungkinan yang terjadi, Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra fsikis Yng dialami oleh tokoh kinan, karena kinan merasa tidak percaya diri terhadap penampilan, dan mood yang berantakan, serta baby blous yang kembali menyerang.	Hal 91-92/6
		20. Kamu pulang pergi dari rumahku kerumahnya hanya meniimbulkan marahku yang besar. Aku tidak sanggup menerima pilihanmu, aku tidak merasa dia menghargaiku sebagai seorang	Dalam kutipan ini menggambarkan citr fskis yng dimiliki oleh kinan, dimana emosionl yng tinggi yang membuat seorang kinan merasa marah karena sikap dari mas aris dan madunya.	

		saudara. Aku lelah harus mengalah mas		
		21. Disisi lain, kebohongan, pengkhianatan, dan pengabaian mas aris akan diriku sangat melukai.	Dalam penggalan kutipan ini menunjukkan bahwa adanya citra fsikis dari okoh kinan. Yang mana kebohongan, pengkhianatan, serta pegabaian mas aris merupakan pemicu munculnya rasa emosional dari tokoh kinan, sehingga banyak sifat atau prilaku kinan yang berubah, seperti permisalan kurng percaya dirinya kinan, control emosi kinn dan lain sebagainya.	Hal 103/4
		22. Kehampaan yang masih menganjal, sembuh dengan isi dari paperbag putih ini? senyumku memang merekah seperti para penumpang lainnya. Namun ketenangan batin itu lebih mahal dari lima ribu atau ratusan ribu yen isi paperbag yang ada digengamanku dan kau masih berusaha memilikinya	Ketenangan batin merupakan suatu hal yang harus ada didalam diri manusia. karena, ketengan batin bisa mengontrol emosi dan lain sebagainya. Begitu juga dengan tokoh kinan yang ada dalam kutipan ini, ketenangan batin yang tidak ia miliki sehingga rasa kecewa cemas emosi sering muncul. Tidak tenang batin seorang kinan ini menunjukkan bahwa adanya citra fsikis pada tokoh kinan.	Hal 118/6

		<p>23. Rasa marah kembali muncul dalam hatiku, seketika sesak, dan napasku mulai tak beraturan</p>	<p>Dalam penggalan kutipan ini menunjukkan bahwa emosional dari dalam diri kinan kembali muncul, rasa marah kembali muncul dalam hati kinan dan napas kinn yang mulai tak beraturan. Kutipan ini menggambarkan rasa emosi yang menggebu gebu yang dirasakan leh kinan. Dari kutipan ini dapat kita lihat bahwa adanya citra fisikis seorang tokoh kinan.</p>	<p>Hal 126/2</p>
		<p>24. Kuenyahkan semua akun sosial mediaku. Marah, benci, sedih membuatku antisosial. Ku kambinghitamkan rasa hancurku pada sosial media</p>	<p>Dalam kutipan ini menjelaskan rasa marah, benci, sedih yang dialami oleh tokoh kinan. Dan akhirnya rasa emosional yang membuncah dalam dirinya membuat kinan menjadi anti sosial, perasaan yang berkecamuk dalam diri kinan membuat kinan mengkambinghitamkan perasaan hancurnya pada media sosial. Dalam kuipan ini dapat disimpulkan bahwa adanya citra fisikis yang dialaminya.</p>	<p>Hal 155/4</p>
		<p>25. Sejujurnya dengan kepribadian mama yang</p>	<p>Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra fisikis dari tokoh mma</p>	<p>Hal 69/6</p>

		meledak ledak, aku sangat salut dengan ibuku ini, dia berhasil menahan emosinya, dia tidak murka selayaknya mama yang dulu bila menghadapi sesuatu yang menurut kacamatanya salah	dalam novel ini. Karena tokoh mama masih bisa mengontrol emosi yang sedang muncul dalam diri tokoh mama.	
2.	Citra sosial wanitadalam keluarga	26. Ku suka protes kalau mas aris pulang kerja hingga malam hari. Aku selalu memintanya untuk pulang lebih sore aku tak berani sendirian dirumah bersama bayiku.	Dalam penggalan kutipan ini adanya citra sosial wanita dalam keluarga pada tokoh kinan, sebagai seorang istri kinan suka protes kepada sang suami sering pulang malam, dan tidak menemani kinan dan sang bayi	Hal 4/2
		27. Aku terpaksa mennggalkan pekerjaanku karena kehamilanku membuat kondisi tubuh melemah.	Dalam kutipan ini menunjukkan bahwa adanya citra sosial wanita pada tokoh kinan. Sebagai seorang istri dan calon ibu kinan rela meninggalkan semua pekerjaannya demi kehamilan dan kondisi tubuhnya.	Hal 4/4
		28. Aku merasa kepala amir menempel dipunggungku, masyaallah, perasaan menghimpit ini datang lagi, tidak ada hal istimewa,	Dalam kutipan ini menunjukkan adanya citra sosial wanita dalam keluarga. Sebagai seorang ibu tokoh merupakan sosok ibu yang sangat menyayangi anaknya. Merasa	Hal 9/1

		<p>hanya kepalanya disandarkan ke punggungku. Lalu muncul firasat, kini akulah yang menjadi satu satunya sandaran mereka, tempat mereka bermain, mengeluh, dan mengadu. Kugenggam tangannya yang melingkar ke pinggangku seketika ia pun merapatkan dekapannya.</p>	<p>memiliki peran penting dalam kehidupan emosional anak anaknya</p>	
		<p>29. kala itu aku belum memiliki asisten rumah tangga. Sekuat tenaga kulawan kegelisahanku. Aku suka protes kalau mas Aris pulang malam hari. Aku selalu memintanya untuk pulang lebih sore. Aku tak berani sendirian dirumah bersama bayiku”</p>	<p>Dalam kutipan ini menunjukkan bahwa adanya citra sosok wanita dalam keluarga yang diperankan oleh tokoh kinan, sebagai seorang istri kinan sering meminta mas aris untuk pulang lebih sore karena kinan tidak berani hanya dengan bayinya dirumah, dari kutipan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat citra sosok wanita dalam keluarga pada tokoh kinan.</p>	Hal 4/2
		<p>30. Aku merelakan gelar edukasi, menggantung ijazahku dan menyimpannya rapi untuk mengabdikan padanya. Merawat anak-anak, membesarkan dan</p>	<p>Penggalan kutipan ini menggambarkan bahwa tokoh kinan merupakan seorang ibu yang baik, sayang terhadap anak anaknya. Dia rela merelakan gelarnya dan semuanya hanya untuk merawat membesarkan serta</p>	Hal 88/5

		<p>mengurus semua segala keperluan meraka. Dengan senang hati aku melakukannya. Aku menikmati peranku menjadi istri dan ibu dari anak-anaknya”</p>	<p>mengurus anak anaknya sendiri. dari kutipn ini disimpulkan bahwa memang benar adanya citra sosial wanita dalam keluarga pada tokoh kinan.</p>	
		<p>31. Sunnah poligami juga kuhindari saat dulu masih jauh dari islam. Syariat memperbolehkannya. Itu pun yang ku kuatkan pada diriku saat dia menghilang, seandainya memang benar mas Aris pergi untuk menikah lagi. Aku tidak akan menyalahkannya. Namun aku tatap terhenyak. Menatapnya tak henti. Tak percaya dangan apan yang kudengar”.</p>	<p>Dalam kutipan ini menunjukkan bahwa kinan merupakan seorang istri yang baik, yang rela memberikan kesempatan untuk suaminya menikah lagi dan ia mendapatkan madu, ia kuatkan dirinya bahwa memang ada syariat yang memperblehkan poligami. Dapat dilihat dari kutipan ‘seanfainya memang benar mas aris pergi untuk menikah lagi aku tidak akan menyalahkannya. Dari kutipan ini membuktikan bahwa adanya citra sosial wanita dalam keluarga pada tokoh kinan</p>	Hal 89/1
		<p>32. Dalam hidupku hal paling luar biasa yang kurasakan adalah mengandung. Sejak kehamilan kedua, aku sangat menikmati momen kehamilan.</p>	<p>Dalam penggalan kutipan ini menggambarkan bahwa adanya citra sosial wanita dalam keluarga pada tokoh kinan. Kinan merasa selama hiduo didunia hal paling luar biasa yang ia rasakan</p>	hal 139/1

		<p>Merasakan sesuatu yang tumbuh dan hidup, menjadi tempat berkembang calon manusia. Mengetahui ada yang bergantung dengan diriku. Dia berdetak, dan memiliki degup jantung. Iramanya beriringan dengan napasku. Dalam darahnya mengalir darahku. Kami tumbuh bersama, membesar bersama”.</p>	<p>adalah mengandung, kinan sangat menikmati kehamilan kedunya ini.</p>	
		<p>33. Kulingkarkan tangan ke badan Arya, adik Amir yang selisih umurnya tak sampai dua setahun. Anak keduaku ini berdiri di dapan jok motor, di belakang stang. Kudepak ia erat. Ia pun reflex memegang dan memcium punggung tanganku. Tak terasa motor yang kupacu memasuki halaman sekolah mereka. Kumatikan mesin motor dan kubantu turun</p>	<p>Kutipan ini menjelaskan bahwa tokoh kinan merupakan sosok seorang ibbu yang baik dan sayng terhadap anak anaknya.. kinan rel mengantar anak anaknya sendiri pergi kesekolah dan tiba disekolah ia menyalimi dan mencium kening anak anaknya. Pada kutipan ini menjelaskan bahwa adanya citra sosial wanita dalam keluarga pada tokoh kinan.</p>	<p>Hal 10/2</p>

		<p>kemudian merapikan tas. Satu-satu menyalimiku, kukecup kening dan ubun-ubun mereka. belajar ya, nak. Yang baik dikelas, bermain nanti sama teman-teman, ya”</p>		
		<p>34. perutku mendadak mules mengingat perbincangan terakhirku dengan daddy meraka. Perbincangan yang membuatnya memutuskan komunikasi denganku. Perbincangan yang membuat hubungan kami kembali memanas. Aku tidak takut kehilangan komunikasi dengannya, hubungan dengan anaklah yang ku khawatirkan akan ikut merenggang karena komunikasi kami kembali memburuk”</p>	<p>Adanya citra sosial wanita dalam keluarga yang digambarkan pada tokoh Kinan. Kinan merupakan seorang ibu yang sangat peduli terhadap anak-anaknya, dapat dilihat dari kutipan ini seorang Kinan bukan takut perihal memburuknya komunikasinya dengan sang suami akan tetapi yang Kinan takutkan adalah ia takut hubungan anak dan suaminya ikut merenggang.</p>	<p>Hal 11/3</p>
		<p>35. Nah, saya kemudian mencoba mengurus sekolah anak-anak,</p>	<p>Dalam penggalan kutipan ini menggambarkan bahwa seorang Kinan merupakan seorang</p>	<p>Hal 36/1</p>

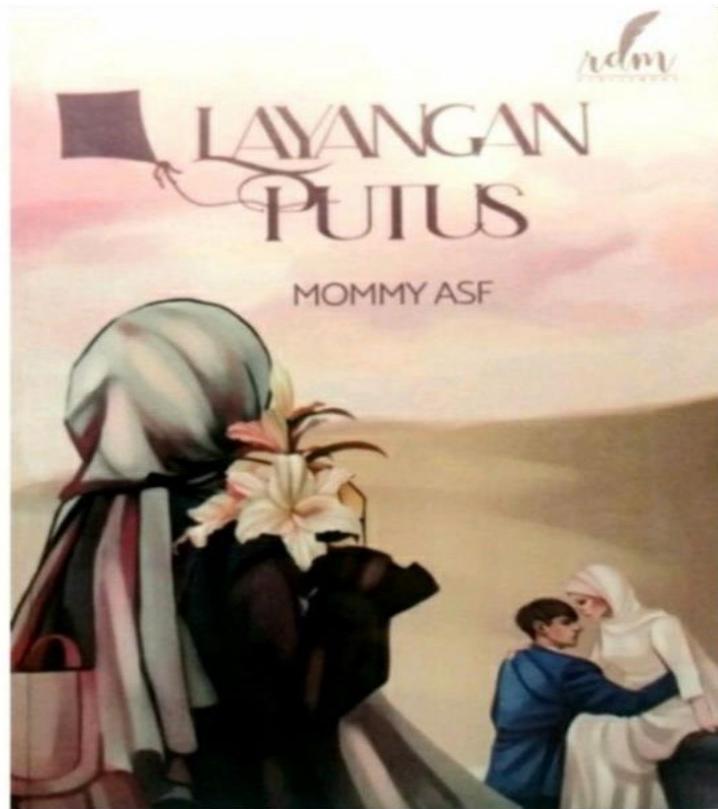
		Alhamdulillah dapat di sebuah tempat yang Insyaallah sepemahaman sama kita, yang hanya fokus ke tahfidz dan tahsin. Sekolah sederhana yang sangat jauh dari kata mewah”	ibu yang tangguh, ia berusaha mengurus sekolahnya anak anak. Dilihat dari kutipan ini dapat disimpulkan bahwa adanya citra sosial wanita dalam keluarga pada tokoh kinan	
		36. sesibuk apapun aku, ketika pulang bekerja terlalu malam, dan mereka sudah terlelap, namun tetap saja aku butuh mereka untuk menutup hari. Akan kuhabiskan malamku dengan memeluk mereka”. Teringat Arya yang tidak bisa lepas dari pelukanku. Setiap kali terbangun malam dia pasti mencariku, memintaku memeluknya	Penggalan kutipan ini menggambarkan bahwa seorang tokoh kinan merupakan seorang ibu yang sangat peduli, sayang kepada anak anaknya. Dilihat dari kutipan ‘ ssibuk apapun aku, ketika pulang bekerja terlalu malam dn mereka sudah terlelap, namun tetap saja aku butuh mereka menutup hari. Kuhabiskan malamku dengan memeluk mereka” kutipan ini menjelaskan bahwa sesibuk apapun pekerjaan kinan, ia tetap memprioritas dan peduli akan anak anaknya.	
	Citra sosial wanita dalam masyarakat	37. Setelah mantap merencanakan membuka klinik hewan dimalang dengan para sahabat, aku sgera pergi kemelng unuk	Dalam kutipan ini menggambarkan bahwa seorang tokoh kinan merupakan individu yang bisa berkehidupan sosial, kinan bisa merencanakan	Hal 11/5

		<p><i>setting</i> lokasi. Aku memboyong keempat anakku melalui jalur darat, karena bertepatan pula dengan libur semester pertama dan libur akhir tahun sekolah mereka</p>	<p>membuka klinik bersama temennya, hal ini menunjukkan bahwa adanya citra sosial wanita dalam masyarakat pada diri kinan.</p>	
		<p>38. Ana sudah menghubungi Ustadz Deni kata beliau tidak masalah. Ana yang akan antar anak -anak langsung ke Malang” “WA dari mas Aris menyela waktuku berkumpul dengan Vini, sahabatku. Aku mengunjungi restorannya, yang terletak di pusat pariwisata kota. Vini baru memiliki satu anak perempuan cantik. Dia dan suaminya sangat dekat dengan Alman. Vini merupakan sahabatku dan mas Aris dari sebelum menikah. Dia adalah tim hura -hura yang kini sama -sama terus belajar mencari ridho Allah”</p>	<p>Dalam kutipan ini menjelaskan bahwa kinan merupakan sosok wanita yang baik dapat dilihat dari penggalan kutipan “Vini merupakan sahabatku dan mas Aris dari sebelum menikah. Dia adalah tim hura -hura yang kini sama -sama terus belajar mencari ridho Allah” dari kutipan ini menandakan bahwa kinan bukan hanya teman untuk senang senang saja.akan tetapi kinan bisa menjadi teman yang bisa mengajak kejalan yang lebih benar</p>	Hal

		<p>39. enam belas tahun di Bali bukan waktu sebentar dan Alhamdulillah, Allah menempatkanku pada lingkungan sahabat yang sangat baik. Dari sebelum aku menikah sampai memiliki anak. Sahabat kuliah, teman main, teman pengajian, teman -teman wali murid, mereka semua sudah seperti saudara bagiku”.</p>	<p>Penggalan kutipan diatas smenunjukkan bahwa kinan merupakan seorang wanita yang pandai bermasyarakat atau bersosial, dapat dilihat dari kutipan “Alhamdulillah, Allah menempatkanku pada lingkungan sahabat yang sangat baik. Dari sebelum aku menikah sampai memiliki anak. Sahabat kuliah, teman main, teman pengajian, teman -teman wali murid, mereka semua sudah seperti saudara bagiku”. dari kutipan ini dapat terlihat jelas bahwa adanya citra sosial wanita dalam masyarakat pada tokoh kinan.</p>	Hal 54/5
		<p>40. dan aku memiliki sahabat -sahabat yang selalu kebersamai. Aku dikenal periang dan ceria. Nasib baik mengantarkanku lulus dan tes masuk perguruan tinggi negeri di Bali”</p>	<p>Dalam kutipan dapat dilihat bahwa adanya citra sosial wanita dalam masyarakat yang ada pada diri kinan, kinan memiliki sahabat sahabat yang selalu kebersamai dia</p>	Hal 157/5
		<p>41. aku bertemu banyak orang, memiliki sahabat dari berbagai macam latar</p>	<p>Penggalan kutipan ini menjelaskan bahwa kinan merupakan sosok wanita yang mudah</p>	Hi 160/4

		<p>belakang pendidikan ekonomi dan pekerjaan. Kami membentuk komunitas, juga mulai membangun hubungan kerja. Saling mendukung bisnis masing - masing”</p>	<p>bergaul dengan orang lain atau masyarakat banyak dilihat dari kutipan “aku bertemu banyak orang, memiliki sahabat dari berbagai macam latar belakang pendidikan ekonomi dan pekerjaan.</p>	
		<p>42. aku meminta pada mas Aris agar kami memiliki kajian bersama. Mengaji bertiga bersama ustadz pilihan yang sesuai dengan kami”.</p>	<p>Dalam kutipan ini enunjukkan bahwa kajian merupakan seorang wanita yang bersosial, ia mengajak seorang ustadz agar kajian bersama, dilihat dari kutipan dapat disimpulkan bahwa adanya citra sosial wanita dalam masyarakat yang ada pada kajian.</p>	

LAMPIRAN III : Sampul Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF



## Layangan Putus

Penulis : Mommy ASF  
Proofreader : Dedi Padiku, S. Prawiro, Fuji Yulianti  
Editor : Wulan Mardiana  
Layout : Dita FU, Ronny, Zuhdan Al Fatih

Desain Cover : Abimanagara  
Cetakan Pertama, November 2020  
Cetakan Kedua, Januari 2021  
Cetakan Ketiga, Desember 2021  
Cetakan Keempat, Desember 2021  
Cetakan Kelima, Desember 2021  
Cetakan Keenam, Januari 2022  
Cetakan Ketujuh, Februari 2022



WhatsApp - 08119141242

ISBN: 978-602-0729-09-1

Penerbit : RDM Publishers

Email : [rdmpublishers@gmail.com](mailto:rdmpublishers@gmail.com)

Website : [www.rdmpublishers.com](http://www.rdmpublishers.com)



- @RDMpublishers

Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014  
tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp

## *Kata Pengantar*

*Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat serta karunia-Nya akhirnya novel ini bisa selesai juga. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, saudara, keluarga, serta sahabat yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang senantiasa mendukung dan menyemangati saya dalam proses menulis yang penuh dengan liku.*

*Saya sadar novel ini jauh dari sempurna, namun disusun dengan segenap hati. Tujuan saya adalah semoga para pembaca dapat mengambil kebaikan di dalamnya.*

*Sekali lagi terima kasih kepada para pembaca yang sudah meluangkan waktu untuk menikmati hasil karya saya.*

**Malang, September 2020**  
**Mommy ASF**

Sebelas	139
Dua Belas	155
Tiga Belas	171
Empat Belas	185
Lima Belas	195
Enam Belas	221

1

Kampung Ratus

Hal: 1

Peran menjadi ibu baru saja berjalan sepuluh bulan, dan aku masih merasa belum nyaman. Post partum syndrome atau entah apakah, masih

\*\*\*

"Haduuuh...."

cermin dan mendesah panjang.

Aku mencuci tangan di wastafel, menghadap ke-  
sepertinya semakin tipis kesempatan untuk itu.

Aku masih bercita-cita bisa lahiran spontan, tapi  
berusia 10 bulan. Kehamilan ini terlalu dekat.

Ini adalah hamil kedua. Amir sulungku baru saja  
Rasa kaget dan gelisah berkecamuk dalam diri.  
Kututup pintu kamar mandi sambil menggerutu.  
"Terus gimana, terus gimana! Ya hamiiii!"  
terus gimana?"

*testpack* yang kuberikan, refleks dia berkata, "Lho...  
Perasaanmu campur aduk. Mas Arts menatap  
Aku tunjukkan hasil *testpack* bergaris dua. "Nih."  
"Tu kasaan...."

(Cerita Farik)

Satu



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 E-Mail : admin@iaicurup.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: http://www.iaicurup.ac.id Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

---

**DEPAN** **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Ulan Jumita Sari	
NIM	21091032	
PROGRAM STUDI	Tadris Bahasa Indonesia	
FAKULTAS	Tarbiyah	
DOSEN PEMBIMBING I	Ummul Khair, M.Pd	
DOSEN PEMBIMBING II	Amanah Rahma Tinglyas, M.Pd	
JUDUL SKRIPSI		
MULAI BIMBINGAN		
AKHIR BIMBINGAN		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	26/10/2024	bab I. Profil Labor Kelahuguya	✓
2.	5/11/2024	bab II. Teori teori umum awal	✓
3.	14/11/2024	bab III. Profil metodologi Penelitian	✓
4.	22/11/2024	Kesi - hsi Penelitian secara dan teori	✓
5.	6/12/24	Acc melakukan penelitian!	✓
6.	20/12/2024	bab IV. Profil dengan visual grafik	✓
7.	30/1/2025	Paparan hasil penelitian terkait Rn	✓
8.	15/1/2025	Penyusunan keaslian / ke-bekuan	✓
9.	17/1-25	Kelengkapan halaman depan, belakang	✓
10.	22/1-25	Acc Mendaftar ujian!	✓
11.			
12.			

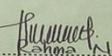
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

  
 Ummul Khair, M.Pd  
 NIP. 196910211997022001

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

  
 Amanah Rahma Tinglyas, M.Pd  
 NIP. 199004012023212046

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Bengkulu Telpn. (0732) 21010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: http://www.iaicurup.ac.id Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

---

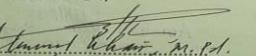
**BELAKANG** **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Ulan Jumita Sari	
NIM	21091032	
PROGRAM STUDI	Tadris Bahasa Indonesia	
FAKULTAS	Tarbiyah	
PEMBIMBING I	Ummul Khair, M.Pd	
PEMBIMBING II	Amanah Rahma Tinglyas, M.Pd	
JUDUL SKRIPSI		
MULAI BIMBINGAN		
AKHIR BIMBINGAN		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.		Perbaiki latar belakang	✓
2.	12/11/2024	Perbaiki penulisan	✓
3.	20/11/2024	BAB I diperbaiki	✓
4.	24/11/2024	Tambahkan teori	✓
5.	06/12/2024	Tambahkan teori bab III	✓
6.	27/12/2024	Perbaiki penulisan pada hasil penelitian	✓
7.	16/01/2025	Perbaiki penulisan pada pembahasan ya hasil	✓
8.	23/01/2025	Perbaiki penulisan di kesimpulan	✓
9.	30/01/2025	Perbaiki abstrak	✓
10.	7/02/2025	Kelengkapan halaman ke lampiran	✓
11.	14/02/2025	Perbaiki daftar pustaka	✓
12.	22/02/2025	Acc daftar ujian	✓

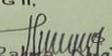
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP

PEMBIMBING I,

  
 Ummul Khair, M.Pd  
 NIP. 196910211997022001

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

  
 Amanah Rahma Tinglyas, M.Pd  
 NIP. 199004012023212046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Ulan Jumita Sari tanggal 03 Juli 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 13 Juni 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Ummul Khair. M.Pd** **19691021 199702 2 001**  
2. **Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd** **19900401 202321 2 046**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ulan Jumita Sari**  
N I M : **21541033**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Citra Diri dan Sosial Wanita Tokoh Utama Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal, 03 Juli 2024



1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit.



## ulan

## ORIGINALITY REPORT

**32%**

SIMILARITY INDEX

**32%**

INTERNET SOURCES

**13%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">pdfcoffee.com</a> Internet Source	6%
2	<a href="#">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="#">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="#">e-jurnal.unisda.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="#">ejournal.stkipjb.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="#">repository.uinfasbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="#">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="#">jurnal.umko.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="#">panotbook.com</a> Internet Source	<1%
10	<a href="#">nanopdf.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="#">jurnal.ideaspublishing.co.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="#">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="#">jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="#">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1%

## RIWAYAT HIDUP



Ulan Jumita Sari, lahir di Talang Tige Kabupaten Kepahiang pada 10 Oktober 2003. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Cik Aman dan Ibu Rusma, yang merupakan anak terahir dari tiga saudara. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan awal, Sekolah Dasar ( SD) di MIS 03 Kepahiang pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Setelah itu pada tahun yang sama penulis memasuki jenjang pendidikan tingkat menengah di MTS.s SHOFI AL-Mubarrod dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama pula penulis memasuki jenjang pendidikan tingkat atas di MA AL-MUNAWWAROH Kepahiang dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 penulis memasuki jenjang pendidikan Strata Satu ( S.1) di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 2025 berkat ridho Allah SWT, dan iringan doa dari kedua orang tua dan saudara saudara , keluarga, sahabat, dan temen temen sehingga perjuangan, kerja keras, serta kesabaran penulis dalam menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negri Curup dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul Analisis Citra Diri dan Sosial Wanita Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.